

JULI-AUGUST

# 2023

## THE AMAZING JEUNGJING, JEUNGJING PUNYA CERITA

Dosen Pembimbing :  
**M. Jufri Halim, S.Ag., M.Si.**

Penulis :  
**Luthfia Azis, Nurti Qomasriyah, dkk**





*“THE AMAZING JEUNGJING;  
JEUNGJING PUNYA  
CERITA”*

Editor: M.Jufri Halim. S.Ag., M.Si  
Penulis: Luthfiah Azis, Nurti Qomarisyahda, dkk



## TIM PENYUSUN

*The Amazing Jeungjing; Jeungjing Punya Cerita*

*E-book ini adalah laporan dari  
hasil kegiatan kelompok KKN-DR  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
tahun 2023*

KKN 2023\_Kelompok Karsa Akshaya

M. Jufri Halim. S.Ag., M.Si  
Luthfiah Azis, Nurti Qomarisyahda, dkk

Tim Penyusun  
Editor  
Penyunting  
Penulis Utama

*Layout*  
*Design Cover*  
Kontributor



Diterbitkan atas kerjasama Pusat  
Pengabdian kepada Masyarakat  
(PPM)-LP2M UIN Syarif  
Hidayatullah Jakarta dengan  
Kelompok KKN 113

## LEMBAR PENGESAHAN

*E-book* Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 113 yang berjudul: **“THE AMAZING JEUNGJING; JEUNGJING PUNYA CERITA”** telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 27 September 2023

ng,  
M. M.Si  
NI 1002

Menyetujui  
Koord. Program KKN



Kaula Fahmi, M.Hum  
NIDN. 2016098905

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta,



Ade Rina Farida, M.Si.  
NIP: 197705132007012018

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim.* Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah *Subhanahu wa Ta'ala* karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini hingga penyusunan laporan kegiatan KKN dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. *Shalawat* serta salam tetap kami haturkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad *Shallallah 'Alaih waSallam* dan para sahabatnya, yang telah memberikan teladan baik sehingga akal dan pikiran penyusun mampu menyelesaikan laporan KKN ini, semoga kita termasuk umatnya yang kelak mendapatkan *syafaat* dalam menuntut ilmu.

Dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata diantaranya :

1. M.Jufri Halim. S.Ag., M.Si, selaku Dosen Pembimbing Lapangan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Karsa Akshaya yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan bimbingan dan arahan selama 1 bulan kami berada di Desa Jeungjing.
2. Nurlaelah, selaku kepala Desa Jeungjing beserta staf yang telah mendukung semua program kerja KKN Karsa Akshaya yang telah dijalankan.
3. Djoe Juharna, selaku perangkat desa yang telah memberikan akses saran dan tempat tinggal tujuan pemberdayaan program KKN Karsa Akshaya
4. Amir, selaku Ketua RW 03 yang telah memberikan kami izin untuk melakukan KKN di Pesantren Al-futuh,
5. Syamsul Bahri, selaku Ketua RT03/03 Jeungjing, yang telah banyak membantu kami dalam hal penyelenggaraan dan ikut mensukseskan kegiatan selama kami melakukan KKN di sana.
6. Asep Septiana, selaku pengurus Pesantren Al-Futuh dan telah memberikan kami fasilitas tempat tinggal selama satu bulan di sana.

7. Jajat Nashrullah, selaku Kepala Sekolah SDN 02 Jeungjing yang telah memberikan kami izin dan kesempatan untuk mengajar serta merevitalisasi kembali perpustakaan SDN 02 Jeungjing.
8. Ust. Maulana Ansori, selaku pengajar Yayasan MTs Asmaul Husna yang telah memberikan kami izin dan kesempatan untuk turut membantu dalam hal kegiatan seminar pendidikan pengembangan karakter.
9. Subarna, selaku ketua DKM Masjid Al Muawwanah yang telah mendukung program santunan anak yatim dan dhuafa RW 03
10. Abdul Azis, selaku ketua Karang Taruna Jeungjing RW 03 serta pemuda/i karang taruna lainnya yang telah membantu kami dalam mensukseskan semua kegiatan yang kami lakukan di sana, serta seluruh masyarakat desa RW 03 dan pihak-pihak lainnya yang telah membantu, dan turut serta aktif berpartisipasi dalam pelaksanaan KKN hingga tersusunnya buku laporan ini.

Laporan KKN ini, kami susun berdasarkan apa yang telah kami jalankan selama melaksanakan KKN di Desa Jeungjing, Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang yang dilaksanakan selama 32 hari lamanya.

Dalam penyusunan laporan ini, kami menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi susunan serta cara penulisan laporan ini, karenanya saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ini sangat kami harapkan. Akhirnya, semoga laporan ini bisa bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan juga bagi penyusun pada khususnya.

Ciputat, 22 Agustus 2023

Tim Penulis KKN 113

## DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
IDENTITAS KELOMPOK.....	ix
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	x
PROLOG.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Dasar Pemikiran .....	1
B. Tempat KKN Sesuai Penempatan Kelompok.....	3
C. Permasalahan/Aset Utama Desa .....	4
D. Fokus dan Prioritas Program.....	9
E. Sasaran dan Target.....	11
F. Jadwal Pelaksanaan KKN .....	13
G. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II.....	16
METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	16
A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial .....	16
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	19
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN .....	20
A. Karakteristik Tempat KKN.....	20
B. Letak Geografis.....	20
C. Struktur Penduduk.....	23
D. Sarana dan Prasarana .....	24

BAB IV.....	26
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN .....	26
A. Kerangka Pemecahan Masalah .....	26
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat .....	35
BAB V .....	93
PENUTUP .....	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Rekomendasi.....	94
EPILOG .....	97
A. Kesan Warga Atas Program KKN .....	97
B. Penggalan Kisah Inspiratif .....	98
Daftar Pustaka.....	123
LAMPIRAN .....	124

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tempat KKN Sesuai Domisili Peserta.....	3
Tabel 1. 2 Program dan Kegiatan Prioritas KKN .....	9
Tabel 1. 3 Sasaran dan Target KKN.....	11
Tabel 1. 4 Jadwal Kegiatan KKN.....	13
Tabel 3. 1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin .....	23
Tabel 3. 2 Keadaan Penduduk Menurut Agama.....	23
Tabel 3. 3 Keadaan Penduduk .....	23
Tabel 3. 4 Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan .....	23
Tabel 3. 5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia .....	24
Tabel 4. 1 Matriks SWOT Bidang Pendidikan dan Pembangunan .....	26
Tabel 4. 2 Matriks SWOT Bidang Keagamaan .....	28
Tabel 4. 3 Matriks SWOT Bidang Kesehatan dan Lingkungan .....	29
Tabel 4. 4 Matriks SWOT Bidang Seni dan Olahraga .....	30
Tabel 4. 5 Matriks SWOT Bidang Ekonomi dan Sosial .....	33
Tabel 4. 6 Kegiatan Bidang Pendidikan .....	35
Tabel 4. 7 Kegiatan Bidang Keagamaan .....	43
Tabel 4. 8 Kegiatan Bidang Kesehatan Lingkungan .....	56
Tabel 4. 9 Kegiatan Bidang Seni dan Olahraga .....	68
Tabel 4. 10 Kegiatan Bidang Pembangunan .....	78
Tabel 4. 11 Kegiatan Bidang Ekonomi dan Sosial .....	83

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Peta Kecamatan Cisoka.....	21
Gambar 3. 2 Peta Lokasi Pelayanan Pengabdian KKN PpMM 2023 dan Sarana Prasarana Desa.....	21
Gambar 4. 1 Penanaman bibit pohon secara berkelompok.....	36
Gambar 4. 2 Proses kegiatan belajar di berbagai kelas.....	39
Gambar 4. 3 Kegiatan Seminar di MTs Asmaul Husna.....	40
Gambar 4. 4 Seminar Buta Huruf Pertama di Aula Desa.....	45
Gambar 4. 5 Kegiatan mengajar ngaji anak di waktu selepas maghrib.....	48
Gambar 4. 6 Acara santunan dengan masyarakat sekitar dan halal bihalal.....	50
Gambar 4. 7 Penempelan stiker masjid di berbagai titik lokasi di area masjid.....	52
Gambar 4. 8 Agenda yasin dan tahlil bersama masyarakat di Kobong.....	55
Gambar 4. 9 Medical Check Up & Posbindu yang bekerjasama dengan Posyandu Melati.....	57
Gambar 4. 10 Kegiatan Sosialisasi Gerakan Mencuci Tangan di SDN Jeungjing II.....	60
Gambar 4. 11 Kegiatan Kerja Bakti di sekitar Wilayah Penempatan KKN.....	64
Gambar 4. 12 Penghijauan di Kp. Jombang dengan dibantu warga sekitar.....	67
Gambar 4. 13 Kegiatan latihan bola Voli di SDN Jeungjing 2.....	70
Gambar 4. 14 Kegiatan Latihan Ekskul Pramuka di SDN Jeungjing II.....	71
Gambar 4. 15 Kegiatan Senam Sehat dengan anak-anak MTs Asmaul Husna.....	75
Gambar 4. 16 Perayaan HUT RI Ke-78 di Lapangan RT 03.....	77
Gambar 4. 17 Peresmian Perpustakaan, 21 Agustus 2023.....	80
Gambar 4. 18 Kondisi Pojok Literasi.....	83
Gambar 4. 19 Dokumentasi Narasumber Materi Transliterasi Digital Keuangan.....	84
Gambar 4. 20 Kegiatan Seminar Parenting di Mushola At-Taqwa.....	87
Gambar 4. 21 Kegiatan Bazar yang dilakukan di area penempatan KKN 113.....	90

## IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2023-113  
Desa/Kelurahan : Jeungjing  
Nama Kelompok : Karsa Akshaya  
Jumlah Mahasiswa : 20  
Jumlah Kegiatan : 21 Kegiatan



## RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Jeungjing selama 32 hari. Ada 20 mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 9 fakultas berbeda. Kami namai kelompok ini dengan KARSA AKSHAYA dengan nomor kelompok 113. Kami dibimbing oleh Bapak M.Jufri Halim. S.Ag., M.Si, beliau adalah dosen di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Tidak kurang dari 16 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada masing-masing desa/kelurahan di mana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Pemeliharaan dan revitalisasi perpustakaan SD Negeri Jeungjing II
2. Perayaan HUT RI Ke-78 RT03 Desa Jeungjing
3. Pengadaan Taman Baca di Ponpes Salafiah / Ponpes Al-futuh
4. Pembangunan Ponpes Salafiah / Ponpes Al-Futuh
5. Penghijauan di SDN Jeungjing II

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Dana yang terbatas dalam pembaharuan barang alokasi untuk perpustakaan.
2. Adanya perbedaan pendapat dalam bernegosiasi mufakat dengan pemuda/i Desa Jeungjing dalam perayaan HUT RI Ke-78.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Bagian keramik perpustakaan belum bisa diganti dengan yang baru karena keterbatasan waktu dan dana.
2. Ada beberapa perlombaan yang kekurangan hadiah, sehingga ada beberapa orang belum bisa menerima hadiah seperti yang lomba lain.

## PROLOG

### MERAWAT SPIRIT KESALEHAN SOSIAL MASYARAKAT JEUNGJING

(Catatan Pinggir Proses Mendampingi Peserta KKN I13 di Desa  
Jeungjing Kecamatan Cisoka Kabupaten Tangerang Banten)

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Selalu ada cerita menarik, ada saja nilai-nilai yang positif dan penuh hikmah di dalam setiap perjalanan, tidak terkecuali dengan perjalanan dan proses mendampingi kegiatan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok I13 di Desa Jeungjing Kecamatan Cisoka Kabupaten Tangerang, sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) selama satu bulan lamanya dari tanggal 25 Juli sampai dengan 25 Agustus 2023.

Sebagai DPL tentu saja saya berkomunikasi secara intensif dengan peserta KKN, mulai dari pelaksanaan persiapan (observasi dan prakondisi) yang harus dipersiapkan, serta menghimpun informasi yang dilakukan secara teliti dan menyeluruh, memetakan berbagai permasalahan, potensi dan tantangan yang ada di Desa Jeungjing, menyiapkan dan merencanakan berbagai program dan serta bagaimana mengeksekusinya di lapangan, dan tentu saja bagaimana control dan evaluasi dilakukan setiap saat.

Di dalam pelaksanaan tahapan yang dilakukan, terjadi proses pembelajaran yang menarik di tengah-tengah Masyarakat Jeungjing, DPL dan peserta KKN Kelompok I13 menyadari bahwa Masyarakat Jeungjing merupakan laboratorium dan tempat belajar yang terhampar luas dan memberikan kesempatan kepada DPL dan peserta KKN Kelompok I13 untuk terus belajar dan memahami sesuatu yang baru.

KKN merupakan salah satu program dan kegiatan lapangan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa sebagai bagian dari civitas akademika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang merupakan bagian dari Tridarma

Perguruan Tinggi yaitu pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Maka sayang jika pengalaman lapangan sepanjang pelaksanaan KKN di Desa Jeungjing ini dibiarkan dan diabaikan begitu saja. Pada hal, banyak hal yang bermanfaat dan bernilai bagi kehidupan, jika ditulis dan dituangkan dalam sebuah buku, seperti yang diprogramkan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta agar laporan KKN dapat diterbitkan menjadi *e-book*. Program ini tentu sangatlah penting sebagai bagian dari penguatann literasi, sehingga bermanfaat bagi pembaca terkait dengan apa yang terjadi di Masyarakat Desa Jeungjing. Pembaca yang dimaksud bisa pemerintah yang berkepentingan dengan Masyarakat Desa Jeungjing agar dapat melaksanakan program Pembangunan dengan tepat sasaran, pembaca dari kalangan peneliti akan memperoleh manfaat melanjutkan penelitian secara mendalam setelah memperoleh pemahaman dasar tentang Masyarakat Desa Jeungjing, bagi mahasiswa tentu akan memperkaya pemahaman dan keterampilan dalam menghadapi kondisi sosial Masyarakat, termasuk pembaca dari Masyarakat umum, tentu dapat memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang Masyarakat Desa Jeungjing.

Jeungjing adalah nama desa yang terletak di wilayah Kecamatan Cisoka Kabupaten Tangerang Provinsi Banten. Desa Jeungjing berbatasan dengan Desa Tegalsari Kecamatan Tigaraksa di bagian utara, dan di bagian selatan berbatasan dengan Desa Caringin Kecamatan Cisoka, sedangkan di bagian timur berbatasa dengan Desa Munjul Kecamatan Solear dan pada bagian barat berbatasan dengan Desa Cisoka Kecamatan Cisoka. Desa Jeungjing merupakan desa pemekaran dari Desa Munjul pada tahun 1986. Adapun luas wilayah Desa Jeungjing adalah 25 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk 1356 jiwa. Pekerjaan penduduk mayoritas petani.

Para peserta KKN Kelompok 113 termasuk kelompok yang beruntung ditempatkan di Desa Jeungjing, berdasarkan pengamatan dan catatan

saya sebagai Dosen Pembimbing Lapangan, setidaknya ada beberapa hal yang menguntungkan, antara lain:

1. Desa Jeungjing termasuk desa yang memiliki Masyarakat dengan tingkat kebersamaan dan kekeluargaan, serta antusiasme yang tinggi di dalam merespon kehadiran peserta KKN Kelompok 113 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hal ini dibuktikan oleh beberapa hal, yaitu Kelompok 113 di Desa Jeungjing memperoleh base come yang sangat representative berbentuk rumah pondokan berbentuk panggung yang terdiri 1 ruang pertemuan, 7 kamar tidur, dengan fasilitas MCK yang memadai dan tempat tersebut dipinjamkan secara cuma-cuma.
2. Masyarakat yang sangat guyub dan melibatkan para peserta KKN Kelompok 113 dalam berbagai kegiatan Masyarakat, dari sini pesera KKN dan Masyarakat Desa Jeungjing menyatu dalam satu aktifitas yang akrab.
3. Berbagai kegiatan yang dilakukan peserta KKN Kelompok 113 terjadi sinergi dengan Masyarakat. Karenan itu, Masyarakat terlibat dalam berbagai kegiatan yang dilakukan.

Dalam beberapa kesempatan saya hadir dan berdialog dengan sebagian masyarakat, mereka memberikan respon yang positif terkait dengan kehadiran dan berbagai kegiatan yang dilaksanakan peserta KKN.

Pelaksanaan KKN di Desa Jeungjing memberikan banyak catatan inspiratif, di antaranya adalah:

1. Afwah yang memotret Guru Ngaji yang melaksanakan tugas pengabdianya tana pamrih, mendidik dan membimbing santri tanpa harus memperoleh bayaran.
2. Fadel yang mengulas pentingnya rumah literasi, justru Fadel memahami betapa pentingnya perpustakaan bagi Masyarakat, untuk mengantarkan Masyarakat menjadi melek pengetahuan.
3. Di sisi lain, Rokhmi merasakan sesuatu yang baru dalam pelaksanaan KKN ini, mengingat dia baru pertama kali menghadapi Masyarakat seperti yang terjadi di Masyarakat Desa Jeungjing ini. Termasuk apa yang dirasakan Silmi, bahwa dia mengalami kenyataan baru bisa mengajar di Masyarakat Desa

Jeungjing secara langsung. Bahkan Dena tidak henti-hentinya bersyukur mengingat pengalaman di KKN ini memberikan tantangan baru baginya.

4. Lain lagi dengan Chaidar yang terinspirasi dengan pedagang beras yang tidak meratakan kaleng literan yang digunakannya, Ketika ditanya, “*mengapa tidak diratakan di mulut literan itu, apakat tidak takut rugi?*” justru pedagang menjawab, “*rizki dari Allah tidak akan tertukan, lebih baik berbagi lebih dari padari mengurangi milik orang*”.

Banyak lagi pengalaman yang dirasakan peserta KKN Kelompok 113, semoga kisah inspiratif ini bisa menjadi jejak dan percikan literasi yang bisa memberikan pencerahan dan kesadaran baru bagi siapa saja yang membacanya.

Memahami interaksi peserta KKN Kelompok 113 dengan Masyarakat Desa Jeungjing sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), secara pribadi saya melihat ada satu kearifan yang patut diungkap dan disajikan pada prolog ini, yaitu penting dirawat dan dijaga kesalehan sosial pada masyarakat Desa Jeungjing, diantaranya sikap ramah, Kerjasama dan kekeluargaan yang dimiliki masyarakat penting tetap dijaga dengan baik, termasuk spirit menuntut ilmu yang dimiliki masyarakat, hal ini dapat dibuktikan darimenjamurnya kegiatan pengajian Ibu-ibu yang berlangsung hampir setiap hari. Kelompok-kelompok pengajian cukup banyak dan mereka intensif melaksanakan kegiatan pengajian. Bahkan setiap bulannya dilaksanakan satu kali kegiatan pengajian yang merupakan gabungan dari kelompok-kelompok pengajian yang ada.

*Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ciputat, 27 September 2023

Dosen Pembimbing Lapangan  
KKN Kelomok 113 Desa jeungjing

**M. Jufri Halim, S.Ag., M.Si**  
NIP. 19730726 2014 11 1 002



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata atau disingkat KKN adalah sebuah proses di mana mahasiswa tingkat tengah melakukan praktik untuk bersosialisasi dengan masyarakat, hidup di tengah-tengah masyarakat. Tujuannya sederhana, agar mahasiswa dapat merasakan bagaimana mengamalkan ilmu yang telah dipelajarinya selama ini di kampus kemudian diaplikasikan bersama dengan kawan-kawan satu kelompok untuk memberikan dampak dan nilai positif bagi daerah yang ditinggali. KKN PpMM ini bernama KKN-PpMM KARSA AKSHAYA yang beranggotakan 20 orang yang berasal dari enam fakultas, tempat pelaksanaannya yaitu di Desa Jeungjing, Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia saat ini semakin memburuk. Hal ini disebabkan tingginya tingkat kasus-kasus korupsi yang saat ini melanda negeri Indonesia. Kondisi seperti ini tentunya sangat berpengaruh terhadap agama, moral, pendidikan dan sosial. Sehingga berefek juga terhadap masyarakat pedesaan yang ada di Indonesia saat ini. Akibatnya perhatian terhadap beberapa pedesaan yang ada di Indonesia tidak terkoordinir dengan baik seperti beberapa masalah terkait ekonomi yang kurang sejahtera dan kurangnya rasa kerukunan antar RT bahkan RW. Sehingga dalam hal ini mereka yang mengatas namakan warga pedesaan memerlukan perhatian khusus dari berbagai pihak dan elemen, untuk turut membantu mengatasi masalah yang melanda di kalangan warga pedesaan saat ini.

Salah satu daerah pedesaan yang mengalami kondisi demikian ialah Desa Jeungjing. Wilayah ini memiliki masalah yang berkaitan dengan kondisi sosial, khususnya dalam hal pemberdayaan masyarakat, yang berdampak pada tingkat pertumbuhan dan perkembangan desa tersebut. Hal ini disebabkan oleh faktor rendahnya tingkat pendidikan, minimnya infrastruktur penunjang untuk mengembangkan potensi masyarakat, serta rendahnya tingkat wawasan masyarakat terhadap

kondisi masa kini. Karena belum memiliki kualitas yang tinggi, dan pengetahuan yang dimiliki masih belum berkembang. Kemudian dalam kondisi sosial, masyarakat memiliki kecenderungan dengan adanya kesenjangan sosial. Sehingga, rasa kepemilikan dan persatuannya masih kurang erat. Selanjutnya kondisi moral masyarakat pada saat ini adalah masuknya pengaruh-pengaruh budaya barat yang berhasil mempengaruhi generasi muda Indonesia. Sehingga, mereka telah meninggalkan budaya-budaya kebaratan yang dianut oleh Indonesia.

Mahasiswa sebagai *agent of change and social control* dapat mengembangkan segala sesuatu yang mereka miliki menjadi hal yang bernilai dan diperuntukan demi kemakmuran hidup masyarakat. Untuk bisa mengintegrasikan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sosial, mahasiswa harus mampu memberi pemahaman kepada masyarakat bahwa mereka tidak boleh tinggal diam di tempat, mereka harus berjuang dan selangkah lebih maju serta mampu bersaing dalam takaran global, dengan sumber daya alam (SDA) yang mereka miliki untuk mencapai kehidupan yang lebih maju dan sejahtera. Sebagai bentuk tanggung jawab mahasiswa terhadap problematika yang kini dihadapi oleh masyarakat, maka UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mewajibkan mahasiswanya untuk melaksanakan KKN. Di mana mahasiswa tidak hanya mengetahui dari bahan bacaan seperti buku, koran, artikel, ataupun yang lainnya, serta tidak hanya berwacana. Tetapi juga dapat melihat secara langsung apa sebenarnya yang dihadapi oleh masyarakat, dan dapat melihat realita yang ada di tengah-tengah masyarakat, serta ikut berpartisipasi dalam memperbaiki dan membangun kehidupan realita sosial yang ada tersebut.

Oleh karena itu, kami sebagai mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merasa perlu untuk terjun langsung ke masyarakat serta berpartisipasi aktif dalam meringankan persoalan yang dihadapi oleh masyarakat. Kami dari kelompok KKN KARSA AKSHAYA diamanahkan untuk melakukan KKN di RW 03 Desa Jeungjing Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang-Banten, yang telah disediakan oleh pihak Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM). Melalui buku ini kami berusaha mengutarakan hasil pengabdian kami sebagai mahasiswa yang telah

melaksanakan KKN di Desa Jeungjing Kecamatan Cisoka Tangerang, dengan memilih judul buku “*The Amazing Jeungjing: Jeungjing Punya Cerita*”.

Pemberian judul buku laporan hasil KKN yaitu “*The Amazing Jeungjing: Jeungjing Punya Cerita*” tidak lain adalah karena segala apa yang tim KKN KARSA AKSHAYA beserta dosen pembimbing lakukan selama KKN berlangsung, merupakan bentuk sebuah pengabdian kepada masyarakat khususnya warga Desa Jeungjing untuk membantu mereka dalam meraih cita yang mereka dambakan.

## B. Tempat KKN Sesuai Penempatan Kelompok

Tabel 1.1 Tempat KKN Sesuai Domisili Peserta

No.	Nama Peserta KKN	Tempat KKN Sesuai Penempatan Peserta			
		Desa/ Kelurahan	Kecamatan	Kab/Kota	Provinsi
1.	Chaidar Muqaddam	Jeungjing/ Cisoka	Cisoka	Kab. Tangerang	Banten
2.	Nurti Qomarisyahda	Jeungjing/ Cisoka	Cisoka	Kab. Tangerang	Banten
3.	‘Afwah Mummtazzah	Jeungjing/ Cisoka	Cisoka	Kab. Tangerang	Banten
4.	Luthfia Annisa Zahra	Jeungjing/ Cisoka	Cisoka	Kab. Tangerang	Banten
5.	Nauval Musthofa	Jeungjing/ Cisoka	Cisoka	Kab. Tangerang	Banten
6.	Fadel Muhammad Ramdhani	Jeungjing/ Cisoka	Cisoka	Kab. Tangerang	Banten
7.	Revita Zelvania	Jeungjing/ Cisoka	Cisoka	Kab. Tangerang	Banten
8.	Della Sekarsafa Bekt W	Jeungjing/ Cisoka	Cisoka	Kab. Tangerang	Banten
9.	Ridwan Ali	Jeungjing/ Cisoka	Cisoka	Kab. Tangerang	Banten

10.	Luthfiah Azis	Jeungjing/ Cisoka	Cisoka	Kab. Tangerang	Banten
11.	Rokhmi Noviatussani	Jeungjing/ Cisoka	Cisoka	Kab. Tangerang	Banten
12.	Dwiki Putra Pinantoan	Jeungjing/ Cisoka	Cisoka	Kab. Tangerang	Banten
13.	Airen Zharafah Pratiwi	Jeungjing/ Cisoka	Cisoka	Kab. Tangerang	Banten
14.	Mohammad Ilham Fawwaz	Jeungjing/ Cisoka	Cisoka	Kab. Tangerang	Banten
15.	Amanda Fatonah Nurfauzia	Jeungjing/ Cisoka	Cisoka	Kab. Tangerang	Banten
16.	Suciningtyas Nur Alifah	Jeungjing/ Cisoka	Cisoka	Kab. Tangerang	Banten
17.	Taufik Hidayat	Jeungjing/ Cisoka	Cisoka	Kab. Tangerang	Banten
18.	Dena Putri Siswanti	Jeungjing/ Cisoka	Cisoka	Kab. Tangerang	Banten
19.	Silmi Salsabila	Jeungjing/ Cisoka	Cisoka	Kab. Tangerang	Banten
20.	Diah Ari Fitriani	Jeungjing/ Cisoka	Cisoka	Kab. Tangerang	Banten

### C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Berdasarkan metode pendekatan yang kami gunakan dalam kegiatan KKN-PpMM kali ini, yaitu pendekatan *Problem Solving*, ada beberapa permasalahan yang menjadi fokus kegiatan kami dan terbagi menjadi beberapa bidang, yaitu:

#### 1. Bidang Pendidikan

- a) Ketimpangan pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan, serta antara kelompok sosial ekonomi, masih menjadi masalah serius di Indonesia terkhususnya

pedesaan. Fasilitas dan kualitas pendidikan di perkotaan umumnya lebih baik daripada di pedesaan. Anak-anak dari keluarga miskin sering mengalami kesulitan dalam mengakses pendidikan berkualitas tinggi.

- b) Beberapa sekolah masih menghadapi masalah terkait fasilitas dan infrastruktur yang tidak memadai. Hal ini termasuk keterbatasan laboratorium, perpustakaan, akses internet yang terbatas, dan sanitasi yang kurang bagus. Kekurangan ini dapat mempengaruhi pengalaman belajar siswa dan kualitas pendidikan yang diberikan.
- c) Sistem evaluasi dan ujian sering kali menjadi perdebatan. Terkadang, evaluasi yang terlalu fokus pada tes standar nasional dapat mengabaikan perkembangan holistik siswa dan metode evaluasi alternatif yang lebih inklusif.
- d) Kesenjangan akses terhadap teknologi informasi dan komunikasi yang memadai masih menjadi masalah dalam sistem pendidikan di pedesaan. Tidak semua siswa memiliki akses yang sama terhadap perangkat komputer, internet, atau sumber daya digital. Hal ini dapat mengakibatkan kesenjangan dalam kemampuan mengakses informasi dan pembelajaran *online*.

## 2. Bidang Keagamaan

- a) Masyarakat masih memiliki masalah dengan fungsi masjid. Khususnya dalam memakmurkan masjid, masjid tampak begitu sepi jika di hari-hari kerja. Selain itu adanya perselisihan antara masyarakat mendorong jarang adanya kegiatan dan keterkaitan hubungan antara sesama.
- b) Kekurangan tenaga kader agama yang terlatih dan kompeten dalam mendidik masyarakat tentang agama dan ajarannya dapat menjadi masalah. Ini dapat mempengaruhi kualitas pemahaman dan pelaksanaan agama di masyarakat.
- c) Praktik-praktik agama tradisional atau kepercayaan lokal masih ada, dan hal ini dapat bersaing dengan ajaran agama

resmi. Hal ini dapat membingungkan masyarakat tentang praktik keagamaan yang seharusnya diikuti.

- d) Masyarakat desa kurang mendapatkan informasi tentang isu-isu sosial yang memiliki dimensi agama, seperti hak asasi manusia, gender, lingkungan hidup, dan lain sebagainya.

### 3. Bidang Kesehatan dan Lingkungan

- a) Kurangnya kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya karena tempat sampah yang disediakan belum merata. Untuk permasalahan ini, kami akan mengadakan kegiatan kerja bakti agar masyarakat sadar akan pentingnya membuang sampah pada tempatnya.
- b) Kurangnya kesadaran masyarakat untuk berobat ke puskesmas terdekat. Untuk permasalahan ini, kami akan mengadakan tes kesehatan (*medical check up*) dan posyandu lansia yang bekerjasama dengan Puskesmas Cisoka.
- c) Kurangnya kesadaran anak-anak untuk mencuci tangan sebelum melakukan berbagai kegiatan terutama makan. Untuk permasalahan ini, kami mengadakan gerakan cuci tangan kepada anak-anak SD khususnya kelas 1-3.
- d) Banyaknya lahan gersang yang belum dimanfaatkan secara optimal sehingga jumlah pasokan oksigen sedikit dan kurangnya kepedulian masyarakat terhadap lingkungan hidup. Untuk permasalahan ini, kami mengadakan penghijauan di Desa Jeungjing.

### 4. Bidang Seni dan Olahraga

- a) Rendahnya kegiatan kepemudaan di desa jeungjing yang mengakibatkan kurangnya partisipasi warga pada kegiatan kepemudaan, berdasarkan permasalahan ini kami mengadakan kegiatan berbasis struktur organisasi kepemudaan yang melibatkan masyarakat RW 3 RT 3 di

desa jeungjing dalam memeriahkan hari ulang tahun Indonesia ke 78 di Desa Jeungjing.

- b) Terbatasnya akses pengetahuan terhadap kegiatan olahraga di bidang voli di SDN 2 Jeungjing yang mengakibatkan rendahnya capaian prestasi dibidang ini. berdasarkan permasalahan ini kami mengadakan kegiatan pelatihan dasar bola voli di SDN 2 Jeungjing.
- c) Minimnya partisipasi masyarakat terhadap budaya gerak sehat yang mengakibatkan rendahnya ketahanan tubuh masyarakat. berdasarkan permasalahan ini, kami mengusung kegiatan gerak senam sehat di Desa Jeungjing, khususnya di SDN 2 Jeungjing dan di MTs Asmaul Husna.
- d) Kurangnya tenaga pengajar di bidang organisasi pramuka di SDN 2 Jeungjing mengakibatkan rendahnya pengetahuan dasar pramuka siswa SDN 2 Jeungjing, berdasarkan permasalahan ini kami mengadakan sebuah pelatihan dasar pramuka di SDN 2 Jeungjing dan melakukan pendampingan pada perkemahan di Desa Jeungjing.

#### 5. Bidang Pembangunan

- a) Kondisi generasi anak muda Desa Jeungjing Kecamatan Cisoka terhadap kesadaran akan pentingnya pendidikan masih harus menjadi perhatian bersama. Faktanya, lebih dari 75% jumlah anak muda di Desa Jeungjing harus menghentikan pendidikannya pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Permasalahan ini disebabkan oleh kurangnya minat membaca dan sadar akan pentingnya literasi dalam meneruskan jenjang pendidikan. Pendirian taman baca di Desa Jeungjing bukan hanya tentang memperluas akses ke buku, tetapi juga tentang menciptakan lingkungan yang mendukung dan mempromosikan budaya membaca. Ini adalah investasi yang berharga untuk meningkatkan literasi,

pengetahuan, dan perkembangan masyarakat terkhusus generasi muda Desa Jeungjing secara keseluruhan.

- b) Tidak terlepas dari permasalahan di atas, keberadaan perpustakaan di sekolah penting untuk meningkatkan minat membaca masyarakat dan siswa/i sekolah. Namun, banyak sekolah yang tidak memperhatikan hal ini. Salah satunya, SD Negeri Jeungjing II memiliki ruang perpustakaan, tetapi tidak dipergunakan dan dimanfaatkan dengan baik. Dengan ini, kami mengadakan pemeliharaan dan merevitalisasi pada perpustakaan SD Negeri Jeungjing II guna masyarakat, terutama siswa/i, dapat belajar lebih giat lagi.

#### 6. Bidang Ekonomi dan Sosial

- a) Kurangnya kesadaran masyarakat yang sudah berumah tangga untuk mengatur keuangannya secara terencana, sehingga terjadi fenomena pengeluaran lebih besar daripada pemasukan. Untuk permasalahan ini, kami mengadakan seminar perencanaan keluarga kepada masyarakat yang sudah berumah-tangga agar masyarakat dapat lebih mengerti cara mengatur keuangan dengan baik.
- b) Kurangnya pengetahuan masyarakat terkait cara mendidik anak dengan baik, sehingga potensi anak-anak di Desa Jeungjing untuk menjadi generasi emas tidak maksimal. Untuk permasalahan ini, kami mengadakan seminar parenting untuk keluarga yang sudah memiliki anak agar masyarakat dapat lebih mengerti cara menyiapkan anak agar bisa menjadi generasi emas.
- c) Kurangnya pengetahuan pemuda di Desa Jeungjing terkait cara melakukan penggalangan dana secara cukup banyak untuk melaksanakan suatu kegiatan. Untuk permasalahan ini, kami mengadakan kegiatan bazar agar pemuda dapat mengetahui bagaimana caranya melakukan penggalangan dana dengan cara yang baik dan dengan

hasil yang memuaskan.

#### D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan Sub bab C terdapat 6 (enam) bidang permasalahan yang ditemukan di Desa Jeungjing: 1) Bidang Pendidikan, 2) Bidang Keagamaan, 3) Bidang Kesehatan dan Lingkungan, 4) Bidang Seni dan Olahraga, 5) Bidang pembangunan, dan 6) Bidang Sosial dan Ekonomi.

Dengan bermodalkan kompetensi yang dimiliki setiap masing-masing, anggota kami pun berhasil melakukan pengabdian pada semua bidang permasalahan yang terdapat di Desa Jeungjing dengan penjabaran sebagai berikut:

Tabel 1. 2 Program dan Kegiatan Prioritas KKN

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Bidang Pendidikan	Pengembangan Logika Siswa sebagai Pondasi Bangsa dan Perubahan di Masa Depan	1.1 Penghijauan	SDN Jeungjing II
		1.2 Mengajar SD	
		1.3 Seminar Pendidikan	MTs Asmaul Husna
Bidang Keagamaan	Melanggengkan Kearifan Lokal dan Spiritualitas: Membangun Kesadaran Lintas Kalangan	2.1 Seminar Pelatihan Pengajaran Al quran dengan metode Al Ikhlas	Aula Desa dan Masjid Al Muawanah
		2.2 Mengajar Ngaji	Kobong

	dalam Merawat Tradisi Keagamaan di Desa Jeungjing dengan Pendekatan Aswaja	2.3 Santunan Anak Yatim	Masjid Al Muawanah
		2.4 Penempelan Stiker di Masjid	
		2.5 Yasin dan Tahlil	Kobong
Bidang Kesehatan dan Lingkungan	Hijaukan Hidup, Lestarkan Sehat: Bersama Menuju Keseimbangan Kesehatan dan Lingkungan	3.1 <i>Medical Check Up</i> dan Posbindu	Posyandu Melati Kp. Sikluk RT. 05/04
		3.2 Gerakan Cuci Tangan	SD Jeungjing II
		3.3 Kerja Bakti	Masjid Al-Muawanah, lapangan RT. 03/03 dan tempat tinggal
		3.4 Penghijauan di Desa Jeungjing	Kampung Jombang
Bidang Seni dan Olahraga	Gerakan Anti Malas Gerak Bersama di Desa Jeungjing	4.1 Ekstrakurikuler Bola voli	SDN Jeungjing II
		4.2 Ekstrakurikuler Pramuka	
		4.3 Senam sehat	MTS Asmaul Husna & SD

			Negeri Jeungjing II
		4.4 Perayaan HUT RI ke-78	Desa Jeungjing RW 03 RT 03
Bidang Pembangunan	Jeungjing Gemar Membaca	5.1 Pemeliharaan dan Revitalisasi Perpustakaan	SDN Jeungjing II
		5.2 Pembangunan dan Pengadaan Pojok Literasi	Ponpes Salafiah
Bidang Sosial dan Ekonomi	Pensejahteraan Ekonomi dan Regenerasi Moral SDM Jeungjing	6.1 Seminar Keuangan	Aula Desa
		6.2 Seminar Parenting	Mushola At-Taqwa
		6.3 Bazar	Lapangan RW03

#### E. Sasaran dan Target

Tabel 1. 3 Sasaran dan Target KKN

No. Keg	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.1	Penghijauan	Siswa-siswi SDN Jeungjing II	50 orang
1.2	Mengajar SD	Siswa SDN Jeungjing II kelas 2, 3, 5, dan 6	100 orang

1.3	Seminar Pendidikan	Siswa-siswi MTs Asmaul Husna	35 orang
2.1	Seminar Pelatihan Pengajaran Al Quran dengan Metode Al Ikhlas	Seluruh Masyarakat Jeungjing	50 orang
2.2	Mengajar Ngaji	Anak-Anak	15 Orang
2.3	Santunan Anak Yatim	Anak Yatim	20 Orang
2.4	Penempelan Stiker di Masjid	Jamaah Masjid	Tidak Terbatas
2.5	Yasin dan Tahlil	Masyarakat RT03	20 Orang
3.1	Medical Checkup & Posbindu	Lansia	40 Orang
3.2	Gerakan Cuci Tangan	Anak SD kelas 1-3	30 Orang
3.3	Kerjabakti	Semua warga	Tidak terbatas
4.1	Ekstrakurikuler bola voli	Siswa SDN 2 Jeungjing	30 Orang
4.2	Ekstrakurikuler pramuka	Siswa SDN 2 Jeungjing	30 Orang
4.3	Senam Sehat	Seluruh Warga Jeungjing	Tidak Terbatas
4.4	Perayaan HUT RI Ke-78	Masyarakat RW 3 RT 3 Desa Jeungjing	Seluruh lapisan masyarakat Desa Jeungjing
5.1	Pemeliharaan dan Revitalisasi Perpustakaan	Siswa-siswi SDN Jeungjing II	Seluruh warga SDN Jeungjing II

5.2	Pembangunan dan Pengadaan Pojok Literasi	Masyarakat RW 3 Desa Jeungjing	Anak-Anak dan Pemuda/i
5.3	Pembangunan Ponpes Salafiah	Masyarakat Desa Jeungjing	Santri Ponpes Salafiah dan Warga Sekitar Ponpes
6.1	Seminar Keuangan	Pedagang dan Warga Desa	50 orang
6.2	Seminar Parenting	Ibu-ibu PKK & Pengajian	35 orang
6.3	Bazar	Seluruh Masyarakat Jeungjing	Mendapatkan penghasilan sebesar Rp500.000

## F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Tabel 1. 4 Jadwal Kegiatan KKN

NO.	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1.	Kegiatan Pra-KKN 1. Pembentukan kelompok 2. Pembekalan KKN 3. Sosialisasi KKN 4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	5 Mei 2023 11 dan 26 Mei 2023 5 dan 7 Juli 2023 16 Juni dan 4, 14 Juli 2023
2.	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli- 25 Agustus
3	Penyusunan laporan individu	25 Juli- 25 Agustus

4.	<b>Penyusunan E-Book laporan kelompok</b> <b>1. Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis e-book laporan kelompok</b> <b>2. Penyusunan e-book laporan oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing</b> <b>3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing</b> <b>4. Pengesahan e-book laporan</b> <b>5. Penyerahan e-book laporan hasil KKN</b> <b>6. Penilaian hasil kegiatan</b>	1) 01 – 20 September 2023 2) 01 – 30 September 2023 3) 01 – 31 Oktober 2023 4) 01 – 30 November 2023 5) 30 November 2023 6) Desember 2023 – Januari 2024
----	---	---

#### G. Sistematika Penulisan

*E-book* ini disusun dalam 2 bagian. Bagian 1 adalah Dokumentasi Hasil Kegiatan yang berisi lima bab, dengan rincian sebagai berikut:

**Bab 1** meliputi pendahuluan, dan menjelaskan secara terperinci mengenai dasar pemikiran, tempat KKN sesuai penempatan kelompok, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN. Hal ini dilakukan untuk menentukan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan agar tepat sasaran

**Bab 2** meliputi metode pelaksanaan program yang menjelaskan secara terperinci mengenai Intervensi Sosial/pemetaan sosial, pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.

**Bab 3** meliputi gambaran umum tempat KKN yang menjelaskan secara terperinci mengenai karakteristik tempat KKN, letak

geografis, struktur penduduk, dan sarana serta prasarana.

**Bab 4** meliputi Deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan yang menjelaskan secara terperinci mengenai kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat, dan faktor-faktor pencapaian hasil

**Bab 5** meliputi penutup yang menjelaskan secara terperinci mengenai kesimpulan dan rekomendasi.

## BAB II

### METODE PELAKSANAAN PROGRAM

#### A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial

Menurut Isbandi Rukminto Adi intervensi sosial adalah “perubahan yang terencana yang dilakukan oleh pelaku perubahan (*change agent*) terhadap berbagai sasaran perubahan (*target of change*) yang terdiri dari individu, keluarga dan kelompok kecil, organisasi, dan masyarakat yang lebih luas, baik tingkat kota, provinsi, negara maupun tingkat global.”<sup>1</sup>

Hal yang paling penting bagi *community worker* dalam isu intervensi dan pengembangan masyarakat adalah membedakan antara “kebutuhan” dan “keinginan” masyarakat. Agar program tepat guna dan tepat sasaran harus didasarkan pada kebutuhan bukan pada keinginan masyarakat. Kebutuhan tidak selalu bersifat absolut karena itu perlu diperhatikan masalah prioritas dan relativitas dari kebutuhan masyarakat. Terkait prioritas harus diperhatikan oleh seorang *community worker* bahwa mana yang lebih mendasar dan mana yang lebih memberikan efek yang paling besar dan luas terhadap kesejahteraan masyarakat. Sementara relativitas kebutuhan tergantung pada unsur waktu, tempat, dan lingkungan sosial yang menjadi sasaran utama. Agar lebih optimal dalam melakukan penilaian terhadap permasalahan dan kebutuhan masyarakat sebelum dilakukan intervensi untuk pelayanan dan pemberdayaan masyarakat. Mengutip metode Green yang dikutip dari buku Tim PPM UIN Jakarta, Green mengusulkan beberapa metode yang dapat digunakan. Metode metode ini dapat digunakan sesuai kondisi, baik kondisi objektif masyarakat sasaran ataupun kondisi kelompok mahasiswa KKN sebagai *community worker*. Metode yang ditawarkan Green antara lain; studi pustaka, metode *delbecq*

---

<sup>1</sup> Isbandi Rukmanto Adi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 49.

(*nominal group process*), metode *Delphi*, metode curah pendapat (*brainstorming*), dan metode diskusi kelompok terfokus

Dari lima metode yang diuraikan di atas, ada tiga metode intervensi yang dipakai dalam penelitian ini, studi pustaka, metode *delbecq* (*nominal group process*) dan *focus group discussion*. Uraianya sebagai berikut:

#### 1. Studi Pustaka

Metode studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan pada pencarian data dan informasi melalui dokumen dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung.<sup>2</sup> Misalnya melakukan atau mempelajari data-data Desa Jeungjing yang terdapat dalam buku profil desa.

#### 2. Metode *Delbecq* (*Nominal Group Process*)

Salah satu metode untuk menentukan prioritas adalah metode *Delebcq* atau bisa disebut juga *Nominal Group Technique* (NGT). *Nominal Grup Technique* merupakan suatu metode terstruktur yang digunakan untuk menggali lebih dalam kontribusi setiap peserta. NGT “merupakan proses pencarian solusi sebuah masalah yang meliputi proses identifikasi, pencarian solusi umum, dan penetapan keputusan”.<sup>3</sup> NGT adalah salah satu *quality tools* yang bermanfaat dalam mengambil keputusan terbaik. Dalam *quality management*, metode ini dapat digunakan untuk berbagai hal, mulai dari mencari solusi permasalahan, hingga memilih ide pengembangan produk baru. Sehingga, nantinya prioritas masalah inilah yang akan ditindaklanjuti dengan rencana intervensi.

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*(Bandung: Alfabeta,2005), h. 83

<sup>3</sup> Delbecq dan Vande Ven, *A Group Process Model for Problem Identification and Program Planning*. *Journal of Applied Behavioral Science* VII.1971. h.466 diakses pada tanggal 08 Juni 2017 dari :

[https://www.researchgate.net/publication/250958833\\_A\\_Group\\_Process\\_Model\\_For\\_Problem\\_Identification\\_and\\_Program\\_Pelanning](https://www.researchgate.net/publication/250958833_A_Group_Process_Model_For_Problem_Identification_and_Program_Pelanning)

### 3. *Focus Group Discussion* (FGD)

Menurut Fredian FGD adalah “wawancara kelompok dari sejumlah individu dengan status sosial yang relatif sama yang memfokuskan interaksi dalam kelompok berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang dikemukakan oleh pendamping yang berperan sebagai moderator dalam kelompok diskusi tersebut.”<sup>4</sup>

FGD seringkali diterapkan dalam aplikasi program-program yang telah direncanakan setelah intervensi akhir. Misalnya, dalam program *sharing* atau ngobrol bareng mengenai manajemen keorganisasian yang dilaksanakan bersama pemuda/i karang taruna Desa Jeungjing.

## B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Dalam pelaksanaannya, metode yang digunakan adalah metode *problem solving* sebagai dasar metode penelitian kami selama melakukan penelitian di sana. Definisi metode *problem solving* menurut beberapa ahli:

Menurut Gulo menyatakan bahwa *problem solving* adalah “metode yang mengajarkan penyelesaian masalah dengan memberikan penekanan pada terselesaikannya suatu masalah secara menalar”.<sup>5</sup>

Menurut Yasril *Problem Solving* yaitu “memecahkan suatu masalah yang menghasilkan suatu solusi atas permasalahan yang dihadapi dengan terlebih dahulu mengidentifikasi permasalahan berdasarkan data dan informasi yang akurat melalui suatu proses intelektual dan profesional.”<sup>6</sup>

Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah bahwa “metode *problem solving* (metode pemecahan masalah) bukan

---

<sup>4</sup> Fredian Tonny Nasdian, *Pengembangan Masyarakat* (Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), h. 119.

<sup>5</sup> Gulo.W, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), h. 111.

<sup>6</sup> Dr Yasril Yazid, *Metode Penelitian* (Pekanbaru: CV Wirta Izani, 2009), h. 13.

hanya sekedar metode mengajar tetapi juga merupakan suatu metode berpikir, sebab dalam *problem solving* dapat menggunakan metode lain yang dimulai dari mencari data sampai kepada menarik kesimpulan.”<sup>7</sup>

Setelah mengetahui apa yang dimaksud dengan *problem solving*, kami melakukan tahapan-tahapan dalam metode tersebut untuk penyelesaian masalah yang terjadi di tempat pelaksanaan kegiatan KKN-PpMM yaitu Desa Jeungjing.

Pertama-tama kami melakukan identifikasi masalah yang terjadi dengan melakukan survei, dan mewawancarai beberapa tokoh masyarakat, untuk mengumpulkan data kondisi sekitar dan permasalahan yang sedang terjadi. Kemudian kami mendefinisikan permasalahan tersebut dengan lebih terperinci dari data-data yang kami dapatkan dan membentuk suatu strategi atau rencana penyelesaian masalah berdasarkan permasalahan yang terjadi. Dengan berbagai rencana tersebut kami melakukan penggolongan untuk memilih rencana apa saja yang memang tepat dan mampu kami lakukan di sana.

Dengan itu kami melakukan pengalokasian sumber daya yang kami miliki, baik dari sumber daya manusia, *finansial*, material, dan pengalokasian waktu. Berdasarkan perencanaan tersebut kami melakukan tindakan selama penelitian kami dengan mengimplementasikan program kerja yang sudah direncanakan, mendokumentasikannya dan berusaha untuk mempertahankan program tersebut agar dikemudian hari tetap terlaksana tanpa adanya kami di sana. Tahapan-tahapan tersebut kami laksanakan dengan metode PDCA (*Plan-Do-Check-Action*) untuk penyelesaian masalah yang efektif dan efisien.

---

<sup>7</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*(Jakarta: Rineka Cipta,2006), h. 103.

### BAB III

## GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

#### A. Karakteristik Tempat KKN

Mayoritas tempat KKN 113 adalah daerah industri yang masyarakatnya dapat dirincikan sebagai berikut:

- a. Masyarakat urban
- b. Multi etnis

Disamping itu, ada juga yang bertempat di daerah yang bisa dikatakan sebagai daerah budaya yang mayoritas warganya memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Banyak pengrajin tas kulit reptil
- b. Menjunjung tinggi adat istiadat

#### B. Letak Geografis

Desa Jeungjing berjarak 4,6 km dari Kecamatan Cisoka dengan waktu tempuh ± 20 menit, 7 km dari Kabupaten Tangerang dengan waktu tempuh sekitar 45 menit, serta 80 km dari Provinsi Banten dengan waktu tempuh sekitar 120 menit. Desa Jeungjing memiliki luas wilayah mencapai 2.534 ha.<sup>8</sup>

Batas wilayah Desa Jeungjing pada (Gambar 3.1) sendiri sebelah utaranya berbatasan dengan Desa Tegalsari, sebelah selatannya berbatasan langsung dengan Desa Cisoka, sebelah baratnya berbatasan dengan Desa Pasanggrahan sedangkan sebelah timurnya berbatasan dengan Desa Munjul.<sup>9</sup> Berikut merupakan peta Desa Jeungjing :

---

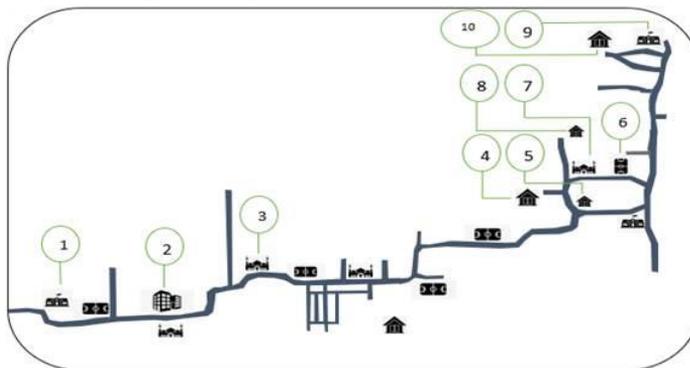
<sup>8</sup> Katalog BPS Kecamatan Cisoka dalam Angka 2016, dokumen dalam bentuk soft file PDF yang diberikan oleh Sekretaris Desa Jeungjing pada Juli 2016 h.3

<sup>9</sup> Wawancara Pribadi dengan Staf Desa Jeungjing, Pa Dodo, Agustus 2023



Gambar 3. 1 Peta Kecamatan Cisoka

Berikut adalah peta pelayanan pengabdian KKN kelompok 113 yang terdiri dari posko KKN, masjid, sekolah, kantor kepala desa, dan titik kumpul masyarakat :



Gambar 3. 2 Peta Lokasi Pelayanan Pengabdian KKN PpMM 2023 dan Sarana Prasarana Desa

Keterangan:

1. SDN 02 Jeungjing
2. Kantor Desa Jeungjing
3. Musholla At-taqwa
4. Kobong Inap Pria dan Wanita
5. Rumah Pa RT Syamsul (RT.03/03)
6. Lapangan RT.03/03 (Lapangan HUT RI ke 78)
7. Masjid Al Muawwanah
8. Rumah Pa RW Amir (RW.03)
9. MTS Asmaul Husna

10. Rumah Pak Azis Karang Taruna

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3. 1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Nama Desa	Laki-laki	Perempuan
Jeungjing	7.440	7.002

2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Tabel 3. 2 Keadaan Penduduk Menurut Agama

Nama Desa	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Konghucu
Jeungjing						

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 3. 3 Keadaan Penduduk

Nama Desa	PNS/ TNI/ Polisi	Karya- wan	Sopir (Ojeg)	Wira- swasta	Buruh Tani	Pen- siunan	Peng- angguran
Jeung- jing	31			265	143	15	174

4. Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

Tabel 3. 4 Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

Nama Desa	TK	SD	SMP	SMA	SI	Kursus Keteram- pilan	Pendidikan Keagamaan	S2-S3
-----------	----	----	-----	-----	----	-----------------------------	-------------------------	-------

Jeung-jing	10	1.4 48	346	245	11	5	8	7
------------	----	-----------	-----	-----	----	---	---	---

### 5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 3. 5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Dibawah 15 Tahun	Diatas 65 Tahun	Antara 15-64 Tahun	Antara 15 Sampai 64 Tahun				
			Sekolah 15-18 Tahun	Bekerja 15-18 Tahun	Menganggur 15-18 Tahun	Bekerja 19-64 Tahun	Menganggur 19-64 Tahun
5.064	360	7.837					

### D. Sarana dan Prasarana

*(sarana pend, kes, ibadah, tenaga medis, pu, dkk)*

- a. Kantor Desa : Permanen
- b. Prasarana Kesehatan
  - 1) Puskesmas : tidak ada
  - 2) Posyandu : 10 buah
- c. Prasarana Pendidikan
  - 1) Perpustakaan Desa : 0
  - 2) Gedung Sekolah PAUD : 8 buah
  - 3) Gedung Sekolah TK : 2 buah
  - 4) Gedung Sekolah SD : 3 buah
  - 5) Gedung Sekolah SMP : 1 buah
  - 6) Gedung Sekolah SMA : 0
  - 7) Gedung Perguruan Tinggi : 0
- d. Prasarana Ibadah
  - 1) Masjid : 3 buah
  - 2) Musholah : 16 buah
  - 3) Gereja : 0

- 4) Pura :0
- 5) Vihara :0
- 6) Klenteng :0
- e. Prasarana Umum
  - 1) Olahraga :0
  - 2) Kesenian/budaya :0
  - 3) Balai pertemuan :0
  - 4) Pasar Desa :0

## BAB IV

### DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

#### A. Kerangka Pemecahan Masalah

Identifikasi masalah merupakan tahapan awal dalam perihal memecahkan suatu perencanaan kegiatan. Masalah-masalah yang ditemukan pada masyarakat setempat, sangat perlu untuk diidentifikasi secara jelas dan terfokus pada wilayah kerja, di mana sumber daya atau potensi daerah setempat dijadikan sebagai alat bantu untuk memecahkan dan mengatasi masalah yang ada pada daerah tersebut.

Identifikasi masalah memberikan deskripsi atau gambaran yang jelas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi masalah-masalah tersebut. Beberapa langkah yang kami lakukan dalam melakukan identifikasi masalah di Desa Jeungjing diantaranya adalah menentukan bidang pendidikan, sosial dan budaya; agama; kesehatan dan pelestarian lingkungan; serta peningkatan sarana dan prasarana. Kemudian melakukan observasi lapangan, bersosialisasi dengan masyarakat yang meliputi tokoh masyarakat, pemerintah setempat, pemuka agama serta melakukan *interview* dengan masyarakat setempat.

Setelah melakukan langkah-langkah tersebut kami merumuskan permasalahan yang ada di Desa Jeungjing dan melakukan beberapa langkah dalam mencari solusi. Permasalahan dan pemecahannya sebagaimana uraian berikut:

Tabel 4. 1 Matriks SWOT Bidang Pendidikan dan Pembangunan

	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
INTERNAL	1. Jumlah pelajar dan pengajar di Desa Jeungjing cukup banyak 2. Antusias belajar anak-anak di	1. Kurangnya tenaga pengajar. 2. Kurangnya penambahan softskill tentang character

	Desa Jeungjing cukup baik	building 3. Kondisi fasilitas sekolah yang kurang perawatan dan kotor.
<b>EKSTERNAL</b>		
<b>OPPORTUNITIES (O)</b>	<b>STRATEGI (SO)</b>	<b>STRATEGI (WO)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keberadaan mahasiswa KKN membantu dalam hal pengajaran dan pemberian sarana dan prasarana sekolah</li> <li>2. Adanya bantuan materi berupa bibit pepohonan yang siap untuk ditanam</li> <li>3. Adanya bantuan masyarakat dalam pemeliharaan perpustakaan SDN Jeungjing II</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengadakan kerjasama dengan pihak sekolah untuk berkolaborasi dalam kegiatan belajar mengajar</li> <li>2. Mengadakan sosialisasi penghijauan bersama anak-anak SDN Jeungjing 2 di halaman belakang sekolah</li> <li>3. Mengadakan pojok literasi di desa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu kegiatan belajar mengajar SDN Jeungjing II</li> <li>2. Mengadakan bimbingan tambahan (seminar) terkait Character building di MTs Asmaul Husna</li> <li>3. Mengadakan renovasi fasilitas perpustakaan sekolah yang belum dimanfaatkan secara maksimal</li> </ol>
<b>THRETAS (T)</b>	<b>STRATEGI (ST)</b>	<b>STRATEGI (WT)</b>
Pengaruh globalisasi yang maju seperti adanya internet dan televisi membuat anak menjadi malas	Membuat sarana belajar yang lebih menarik sehingga menumbuhkan minat belajar para	Mengadakan kegiatan belajar mengajar non formal di luar waktu sekolah dan mengadakan kegiatan

belajar dan kurang aktif dalam kegiatan masyarakat.	siswa.	peduli lingkungan.
<p>Dari MATRIKS SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program – program sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Seminar <i>Character Building; The Power of Habit</i></li> <li>- Penghijauan</li> <li>- Mengajar SD</li> <li>- Pemeliharaan dan Revitalisasi Perpustakaan SDN Jeungjing II</li> </ul> <p>Pengadaan pojok literasi di Ponpes Salafiah</p>		

Tabel 4. 2 Matriks SWOT Bidang Keagamaan

<b>INTERNAL</b>	<b>STRENGTH (S)</b>	<b>WEAKNESS (W)</b>
	Aktifnya TPQ di <i>Pesantren Al-Futuh</i> sehingga banyaknya santriwan dan santriwati	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya tenaga pengajar.</li> <li>2. Kurangnya sarana dan prasarana ibadah</li> </ol>
<b>EKSTERNAL</b>		
<b>OPPORTUNITIES (O)</b>	<b>STRATEGI (SO)</b>	<b>STRATEGI (WO)</b>
Keberadaan mahasiswa KKN membantu dalam hal pengajaran mengaji	Memaksimalkan sarana dan prasarana yang telah ada sehingga kegiatan belajar mengajar lebih kondusif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu kegiatan belajar mengajar TPQ</li> <li>2. Mengadakan prasarana ibadah serta perpustakaan mini guna menunjang minat baca islami</li> </ol>

THREATS (T)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
Setelah mahasiswa selesai KKN, TPQ tersebut akan kekurangan tenaga pendidik.	Memaksimalkan pengajaran kepada para santri yang sudah senior.	Membina santri senior supaya bisa mentransfer ilmunya ke santrivan/wati yang lain nya
<p>Dari MATRIKS SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- mengajar mengaji</li> <li>- Pengadaan Sarana dan Prasarana di <i>TPQ Pesantren</i> dan masjid</li> <li>- Santunan</li> </ul>		

Tabel 4. 3 Matriks SWOT Bidang Kesehatan dan Lingkungan

	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
INTERNAL	Antusias dan minat warga Desa Jeungjing terhadap kesehatan cukup tinggi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam membuang sampah</li> <li>2. Kurangnya kesadaran untuk berobat ke puskesmas</li> <li>3. Kurangnya kesadaran untuk mencuci tangan</li> </ol>
EKSTERNAL		

OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
Keberadaan mahasiswa KKN membantu dalam hal kegiatan medical <i>check up</i> , kegiatan kerja bakti, dan juga gerakan cuci tangan.	Antusias dan minat warga desa Jeungjing terhadap kesehatan cukup tinggi	Keberadaan mahasiswa KKN membantu dalam kegiatan medical checkup, kerja bakti, dan gerakan cuci tangan
THREATS (T)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
Tidak adanya kesadaran dari warga Desa Jeungjing untuk melanjutkan kebiasaan baru yang dibentuk oleh anggota KKN.	Membuat edukasi berkelanjutan yang bekerjasama dengan instansi kesehatan setempat guna mendorong partisipasi aktif warga	Membina kesadaran dari warga Desa Jeungjing untuk melanjutkan kebiasaan baru yang dibentuk oleh anggota KKN
<p>Dari MATRIKS SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kerja Bakti</li> <li>- <i>Medical Check Up</i> untuk lansia</li> <li>- Gerakan Cuci Tangan</li> <li>- Penghijauan</li> </ul>		

Tabel 4. 4 Matriks SWOT Bidang Seni dan Olahraga

	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
INTERNAL	Antusias dan minat warga Desa Jeungjing terhadap pembelajaran dari	1. Rendahnya kesadaran dan partisipasi

	<p>mahasiswa/i yang datang dari KKN cukup tinggi.</p>	<p>warga pada kegiatan kepemudaan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Kurangnya pengalaman dan pengetahuan dalam mengorganisir maupun penyuluhan kegiatan.</li> <li>3. Kurangnya tenaga pengajar yang berkualitas.</li> </ol>
<b>EKSTERNAL</b>		
<b>OPPORTUNITIES (O)</b>	<b>STRATEGI (SO)</b>	<b>STRATEGI (WO)</b>
<p>Keberadaan mahasiswa KKN membantu dalam hal program kegiatan Gerakan Anti Malas Gerak Bersama di Desa Jeungjing</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memanfaatkan struktur organisasi kepemudaan baru dan keterlibatan masyarakat untuk merancang kegiatan berbasis komunitas dalam memeriahkan hari ulang tahun Indonesia ke-78.</li> <li>2. Menggunakan kegiatan pelatihan dasar bola voli</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan partisipasi warga pada kegiatan kepemudaan dengan melibatkan mereka dalam perencanaan dan pelaksanaan acara.</li> <li>2. Kesempatan untuk</li> </ol>

	<p>sebagai sarana untuk mengidentifikasi dan mengembangkan bakat-bakat lokal.</p>	<p>meningkatkan kesehatan &amp; mengembangkan potensi keterlibatan masyarakat.</p> <p>3. Melibatkan siswa dan komunitas dalam pembentukan tim voli sekolah.</p>
<b>THREATS (T)</b>	<b>STRATEGI (ST)</b>	<b>STRATEGI (WT)</b>
<p>1. Ketidakmungkinan partisipasi aktif masyarakat.</p> <p>2. Keterbatasan waktu dan sumber daya.</p>	<p>1. Edukasi dan Kesadaran: Tingkatkan pemahaman masyarakat tentang manfaat dan tujuan kegiatan dengan melakukan kegiatan pendidikan dan kesadaran sebelumnya.</p> <p>2. Fleksibilitas Jadwal: Cobalah untuk merencanakan kegiatan dengan jadwal yang lebih fleksibel, misalnya di waktu yang</p>	<p>Cari relawan dari komunitas atau luar komunitas yang dapat membantu dalam pelaksanaan kegiatan. Relawan dapat membantu mengisi kekurangan sumber daya manusia.</p>

	tidak mengganggu pekerjaan atau rutinitas sehari-hari masyarakat. Hal ini dapat membantu meningkatkan partisipasi.	
<p>Dari MATRIKS SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- HUT RI 17 Agustus 2023</li> <li>- Ekstrakurikuler Voli</li> <li>- Senam Sehat</li> <li>- Pramuka</li> </ul>		

Tabel 4. 5 Matriks SWOT Bidang Ekonomi dan Sosial

	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
INTERNAL	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Antusias masyarakat terhadap ilmu baru tentang keuangan cukup baik</li> <li>2. Minat masyarakat dalam mempelajari hal baru cukup baik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan dengan baik.</li> <li>2. Kurangnya pengetahuan tentang bagaimana cara mendidik anak dengan baik</li> <li>3. Kurangnya pengetahuan tentang cara untuk mengumpulkan</li> </ol>

		dana dan mengelola keuangan.
<b>EKSTERNAL</b>		
<b>OPPORTUNITIES (O)</b>	<b>STRATEGI (SO)</b>	<b>STRATEGI (WO)</b>
Banyak masyarakat yang memiliki keinginan untuk mempelajari hal-hal baru sehingga program yang dijalani berjalan dengan baik.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajak masyarakat untuk mengikuti Seminar Keuangan.</li> <li>2. Mengajak masyarakat untuk mengikuti Seminar Parenting.</li> <li>3. Mengajak pemuda setempat untuk sama-sama belajar bagaimana cara mengumpulkan dan mengelola dana.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat materi yang dibawakan agar mudah dipahami dan dengan pembawaan yang santai namun dapat menyampaikan materi dengan baik.</li> <li>2. Meyakinkan masyarakat untuk mengikuti seminar yang kami buat.</li> </ol>
<b>THREATS (T)</b>	<b>STRATEGI (ST)</b>	<b>STRATEGI (WT)</b>
Kebiasaan-kebiasaan lama yang sudah diterapkan selama bertahun-tahun dan turun-temurun membuat kami khawatir terhadap materi yang kami berikan tidak diterapkan dengan baik.	Memaksimalkan pemberian materi dan sosialisasi dengan masyarakat yang lebih mendalam dan berusaha untuk menjangkau seluruh kalangan masyarakat.	Membantu memberikan insight baru tentang penerapan-penerapan materi yang sudah diberikan.

Dari MATRIKS SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:

- Seminar Keuangan
- Seminar Parenting
- Bazar

## B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

Tabel 4. 6 Kegiatan Bidang Pendidikan

<b>Bidang</b>	Pendidikan
<b>Program</b>	Pengembangan Logika Siswa sebagai Pondasi Bangsa dan Perubahan di Masa Depan
<b>Nomor Kegiatan</b>	I.1
<b>Nama Kegiatan</b>	Penghijauan di SDN Jeungjing II
<b>Tempat, Tanggal</b>	SDN Jeungjing II, 29 Juli 2023
<b>Lama Pelaksanaan</b>	1 hari
<b>Tim Pelaksana</b>	Seluruh Anggota KKN I13
<b>Tujuan</b>	Melestarikan lingkungan sekolah, agar lingkungan kembali asri dan sehat tanpa adanya pencemaran. Dengan adanya penghijauan akan menurunkan suhu panas. Banyaknya oksigen yang dikeluarkan oleh tumbuhan akan membuat lingkungan sekolah lebih segar, teduh, nyaman, dan asri.
<b>Sasaran</b>	Siswa-siswi SDN Jeungjing II
<b>Target</b>	50 orang

**Deskripsi Kegiatan:**

Kegiatan ini dilaksanakan selepas upacara bendera bersama dengan siswa/i dari kelas 6 SD yang dikepalai oleh koordinator bidang pendidikan. Terdapat bantuan bibit tanaman dari Persemaian Permanen Cimanggis yang perlu disalurkan, salah satu tempat penyaluran bibit adalah SDN Jeungjing II.

Kegiatan berjalan lancar dan seru dengan pembagian kelompok yang dibagi secara merata sesuai dengan penggalan II bibit pohon. Antusiasme dari anak-anak SD yang mengikuti kegiatan ini tumpah ruah dengan segala cerita pengalamannya secara pribadi mengenai tanaman.

**Dokumentasi:**

Gambar 4. 1 Penanaman bibit pohon secara berkelompok



**Hasil Kegiatan**

Ada 3 bibit pohon yang tertanam, macam diantaranya adalah: tabebuya, ketapang, dan sirsak.

<b>Keberlanjutan Program</b>	Perawatan tumbuhan yang ditanam dilanjutkan oleh warga sekolah mulai dari guru dan murid-murid di SDN Jeungjing II
------------------------------	--

<b>Bidang</b>	Pendidikan
<b>Program</b>	Pengembangan Logika Siswa sebagai Pondasi Bangsa dan Perubahan di Masa Depan
<b>Nomor Kegiatan</b>	1.2
<b>Nama Kegiatan</b>	Mengajar SD
<b>Tempat, Tanggal</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. 31 Juli 2023 (mengikuti upacara bendera dan pembukaan pelaksanaan KKN di SDN Jeungjing II)</li> <li>2. 01 Agustus 2023 (Pengajaran di kelas 5 dan 6)</li> <li>3. 03 Agustus 2023 (Pengajaran di kelas 2 dan 3)</li> <li>4. 07 Agustus 2023 (Upacara Bendera)</li> <li>5. 08 Agustus 2023 (Pengajaran di kelas 5 dan 6)</li> <li>6. 10 Agustus 2023 (Pengajaran di kelas 2 dan 3)</li> <li>7. 14 Agustus 2023 (Upacara Bendera)</li> <li>8. 21 Agustus 2023 (Upacara Bendera terakhir sekaligus upacara penutupan)</li> </ol>
<b>Lama Pelaksanaan</b>	2 minggu
<b>Tim Pelaksana</b>	Nurti Qomarisyahda

	Amanda Fatonah Luthfia Annisa Della Sekarsafa Luthfiah Azis Revita Zelvania Silmi Salsabila Airen Zharafah Pratiwi Afwah Mumtazzah Suciningtyas Nur Alifah Diah Ari Fitriani Rokhmi Noviatussani
<b>Tujuan</b>	Membantu dan meringankan tugas guru serta memberikan pengalaman baru kepada siswa-siswi yang diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pemahaman siswa-siswi.
<b>Sasaran</b>	Siswa/i SDN Jeungjing II
<b>Target</b>	Siswa/i kelas 2, 3, 5, dan 6 SDN Jeungjing II
<p><b>Deskripsi Kegiatan :</b>          Sekolah merupakan tempat dimana anak-anak itu mendapatkan pembelajaran bermateri sampai kepada pembelajaran bagaimana bersosialisasi dengan baik. Kegiatan pengajaran di SDN Jeungjing II ini merupakan salah satu kegiatan inti dari program kerja KKN I13. Kami kedatangan melakukan kegiatan pengajaran untuk kelas 2, 3, 5, dan 6 SD. Mata pelajaran yang kami pilih untuk diajarkan adalah Pendidikan Agama Islam, Matematika, Bahasa Indonesia, dan juga Tematik. Proses adaptasi pengajaran tidak terlalu sulit untuk dilakukan karena respon dari siswa/i SDN Jeungjing II ini sangat antusias menerima kedatangan kami.</p> <p>Tenaga pengajar di SDN Jeungjing II yang kurang juga menjadi salah</p>	

satu faktor kami hadir untuk membantu mengajarkan anak-anak di sekolah tersebut. Dengan kondisi ini kami harapkan kehadiran kami memberikan kesan dan dapat membantu siswa/i untuk terus termotivasi belajar dengan giat sehingga mereka kedepannya mampu menggapai apa yang selama ini mereka cita-citakan.

#### Dokumentasi:

Gambar 4. 2 Proses kegiatan belajar di berbagai kelas



<b>Hasil Kegiatan</b>	Siswa/i memiliki motivasi lebih untuk terus belajar lebih giat serta kami memberikan kesan yang baik untuk murid-murid dan juga guru-guru di SDN Jeungjing II.
<b>Keberlanjutan Program</b>	-

<b>Bidang</b>	Pendidikan
<b>Program</b>	Pengembangan Logika Siswa sebagai Pondasi Bangsa dan Perubahan di Masa Depan
<b>Nomor Kegiatan</b>	1.3
<b>Nama Kegiatan</b>	Seminar Pendidikan
<b>Tempat, Tanggal</b>	MTs Asmaul Husna/ Minggu, 20 Agustus 2023
<b>Lama Pelaksanaan</b>	1 hari
<b>Tim Pelaksana</b>	Nurti Qomarisyada Afwah Mummtazzah Luthfiah Aziz Luthfia Annisa Zahra Airen Zharafah Pratiwi Chaidar Muqaddam Mohammad Ilham Fawwaz Nauval Musthofa Suciningtyas Nur Alifah Dwiki Putra Pinontoan Dena Putri Siswanti Rokhmi Noviatussani

<b>Tujuan</b>	Seminar dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada siswa-siswi untuk dapat mengemukakan pendapat dan menyelesaikan masalah akademik secara ilmiah, dan menguasai teknik penyelenggaraan seminar sebagai suatu bentuk pertemuan ilmiah. dan untuk menanamkan karakter serta kebiasaan-kebiasaan yang baik.
<b>Sasaran</b>	Siswa/i MTs Asmaul Husna
<b>Target</b>	35 siswa
<p><b>Deskripsi Kegiatan :</b>  Kegiatan ini diadakan di akhir program KKN kami, dengan maksud tujuan untuk memantik semangat juang anak-anak MTs Asmaul Husna agar terus belajar menggapai cita dengan kebiasaan kecil yang dilakukan secara konsisten ataupun berulang</p> <p>Acara berjalan dengan lancar dan antusias yang tinggi dari partisipan. Di sesi <i>sharing session</i> tak jarang mereka berebut untuk maju dan menjelaskan secara berani impian dan cara mereka untuk meraihnya. Semoga dengan adanya seminar ini, banyak ilmu yang tertanam di benak mereka dan dapat diaplikasikan secara lama</p> <p><b>Dokumentasi:</b>  Gambar 4. 3 Kegiatan Seminar di MTs Asmaul Husna</p>	



<b>Hasil Kegiatan</b>	Acara berjalan dengan lancar dengan antusiasme dari para peserta yang hadir, anak-anak MTs Asmaul Husna. Peserta terdiri dari berbagai kelas, terutama kelas atas yang mayoritas menghadiri.
<b>Keberlanjutan Program</b>	-

Tabel 4. 7 Kegiatan Bidang Keagamaan

<b>Bidang</b>	Keagamaan
<b>Program</b>	Melanggengkan Kearifan Lokal dan Spiritualitas: Membangun Kesadaran lintas Kalangan dalam Merawat Tradisi Keagamaan di Desa Jeungjing dengan Pendekatan Aswaja
<b>Nomor Kegiatan</b>	2.1
<b>Nama Kegiatan</b>	Seminar Pelatihan Pengajaran Al quran dengan metode Al Ikhlas
<b>Tempat, Tanggal</b>	Selasa, 1 Agustus 2023/ Kantor Desa Minggu, 13 Agustus 2023/ Masjid Al-Muawanah
<b>Lama Pelaksanaan</b>	2 Jam
<b>Tim Pelaksana</b>	Chaidar Muqaddam Ridwan Ali Silmi Salsabila Afwah Mummtazzah Amanda Fatonah Nurfauzia

	Revita Zelvani Mohammad Ilham Fawwaz Dwiki Putri Pinontoan Fadel Muhammad Ramdhani Dena Putri Siswanti Airen Zharafah Pratiwi Diah Ari Fitriani
<b>Tujuan</b>	Mengenalkan kepada masyarakat khususnya guru ngaji di Desa Jeungjing salah satu metode mengajar ngaji Al Quran bernama metode al ikhlas, sehingga masyarakat mempunyai metode baru dalam mengajarkan Al Quran kepada murid-muridnya.
<b>Sasaran</b>	Guru Ngaji dan Masyarakat
<b>Target</b>	50 Orang
<p><b>Deskripsi Kegiatan :</b></p> <p>Program seminar adalah suatu acara atau kegiatan yang dirancang untuk memberikan pengetahuan, informasi, wawasan, atau pandangan tentang topik tertentu kepada para peserta. Seminar umumnya melibatkan para ahli, praktisi, atau pembicara yang memiliki pengetahuan mendalam dalam bidang yang berkaitan dengan topik yang dibahas. Tujuan dari program seminar adalah untuk memberikan peluang kepada peserta untuk belajar, bertukar ide, dan mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang suatu subjek.</p> <p>Seminar metode al ikhlas ini diadakan sebanyak 2 kali pertemuan dengan tempat dan target yang berbeda, adapun yang pertama dilaksanakan di kantor kecamatan dengan target guru-guru ngaji se-desanya jeungjing dan yang kedua dilaksanakan di Masjid Al Muawanah RT.03/03 dengan target masyarakat Rw 03. kedua pertemuan ini diisi oleh bapak M. Jufri Halim selaku dosen pembimbing kami. Respon masyarakat yang sangat positif terhadap seminar ini menandakan</p>	

indikasi berhasil terkait program kerja yang satu ini.

## Dokumentasi

Selasa, 1 Agustus 2023

Gambar 4. 4 Seminar Buta Huruf Pertama di Aula Desa



Minggu, 13 Agustus 2023

Seminar Buta Huruf kedua di Masjid Muawwanah





Hasil Kegiatan	Masyarakat jadi paham dan mengetahui bagaimana cara pengajaran membaca Al Quran yang mudah untuk dipelajari Yaitu dengan Metode Al-Ikhlās
Keberlanjutan Program	-

Bidang	Keagamaan
Program	Melanggengkan Kearifan Lokal dan Spiritualitas: Membangun Kesadaran lintas Kalangan dalam Merawat Tradisi Keagamaan di Desa Jeungjing dengan Pendekatan Aswaja
Nomor Kegiatan	2.2
Nama Kegiatan	Mengajar Ngaji
Tempat, Tanggal	Kobong A embun, 25 Juli-24 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 Hari dalam Seminggu
Tim Pelaksana	Silmi Salsabila Ridwan Ali

	Chaidar Muqaddam Fadel Muhammad Ramdhani Afwah Mummtazzah Luthfiah Azis Rokhmi Noviatussani Nauval Musthofa Dena Putri Siswanti
<b>Tujuan</b>	Dengan diadakan Program Mengajar Ngaji, anak-anak desa Jeungjing dapat mengaji sambil bersenang-senang. Mengaji bukan hanya baca Al-Quran atau iqro saja melainkan juga dibarengi dengan pemberian materi-materi islami yang dibawakan dengan menyenangkan. Sehingga anak-Anak dapat mudah memahami dengan metode dan inovasi baru yang disampaikan kami.
<b>Sasaran</b>	Anak-anak
<b>Target</b>	15 Orang
<p><b>Deskripsi Kegiatan</b></p> <p>Mengajar ngaji adalah proses memberikan pengajaran atau pendidikan mengenai ajaran agama Islam kepada murid atau peserta didik yang belum atau sedang belajar membaca dan memahami Al-Quran. Aktivitas ini biasanya dilakukan oleh seorang guru atau pendidik agama yang memiliki pengetahuan yang memadai tentang ajaran agama Islam dan kemampuan membaca Al-Quran. Tujuan utama dari mengajar ngaji adalah untuk membantu murid memahami ajaran agama, hukum-hukum Islam, serta membaca dan memahami teks suci Al-Quran. Kegiatan ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa pengetahuan agama dan kemampuan membaca Al-Quran dapat diteruskan dari generasi ke generasi dalam masyarakat Muslim.</p> <p>Kegiatan dilakukan Setiap Senin, Rabu dan Jumat, Pukul 18.00.</p>	

penyampaian materi dilakukan sesuai dengan Jadwal yang telah ditentukan. Anggota yang mengikuti program ini menyampaikan materi sesuai tema yang telah ditentukan Oleh Penanggung jawab. Kegiatan mengajar ngaji adalah kegiatan yang paling berkesan untuk lingkungan sekitar khususnya bagi anak-anak desa jeungjing.

**Dokumentasi:**

Gambar 4. 5 Kegiatan mengajar ngaji anak di waktu selepas maghrib



Hasil Kegiatan

Anak-anak merasa mengajar ngaji lebih menyenangkan dengan penyampaian materi islami yang menarik.

<b>Keberlanjutan Program</b>	Anak-anak Rutin mengaji setiap Hari di Kobong
------------------------------	---

<b>Bidang</b>	Keagamaan
<b>Program</b>	Melanggengkan Kearifan Lokal dan Spiritualitas: Membangun Kesadaran lintas Kalangan dalam Merawat Tradisi Keagamaan di Desa Jeungjing dengan Pendekatan Aswaja
<b>Nomor Kegiatan</b>	2.3
<b>Nama Kegiatan</b>	Santunan
<b>Tempat, Tanggal</b>	Masjid Al Muawanah, 13 Agustus 2023
<b>Lama Pelaksanaan</b>	1 Hari
<b>Tim Pelaksana</b>	Chaidar Muqaddam Ridwan Ali Silmi Salsabila Suciningtyas Nur Alifah
<b>Tujuan</b>	Salah Satu tujuan diadakan Santunan adalah untuk membantu anak-anak yatim dalam hal memenuhi kebutuhan dasar seperti Makanan dan Uang. Dengan begitu mereka dapat terbantu dalam kehidupan sehari-harinya
<b>Sasaran</b>	Anak-Anak Yatim
<b>Target</b>	20 orang

### Deskripsi Kegiatan

Santunan adalah bantuan atau dukungan yang diberikan dalam bentuk uang tunai, barang, atau layanan kepada individu atau kelompok yang mengalami kesulitan, krisis, atau kondisi sulit, terutama dalam aspek ekonomi, sosial, atau kemanusiaan. Tujuannya adalah untuk membantu meringankan beban dan memberikan bantuan kepada mereka yang membutuhkan dalam situasi-situasi tertentu, seperti bencana alam, konflik, kehilangan pekerjaan, atau kondisi lain yang mempengaruhi kesejahteraan dan kualitas hidup individu atau kelompok tersebut. Santunan biasanya diberikan oleh pemerintah, lembaga amal, organisasi kemanusiaan, atau individu untuk membantu mengatasi kesulitan dan memberikan dukungan kepada mereka yang memerlukan.

### Dokumentasi

Gambar 4. 6 Acara santunan dengan masyarakat sekitar dan halal bihalal



Hasil Kegiatan	Pemberian santunan dapat membantu anak yatim Desa Jeungjing Rw 03 berupa sembako dan uang.
Keberlanjutan Program	-

Bidang	Keagamaan
Program	Melanggengkan Kearifan Lokal dan Spiritualitas: Membangun Kesadaran lintas Kalangan dalam Merawat Tradisi Keagamaan di Desa Jeungjing dengan Pendekatan Aswaja
Nomor Kegiatan	2.4
Nama Kegiatan	Penempelan Stiker
Tempat, Tanggal	Masjid Al Muawwanah RT.03/03, 11 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN 113
Tujuan	Memberikan edukasi kepada masyarakat berupa bacaan doa-doa dan himbauan-himbauan seperti menjaga kebersihan dan larangan mengaktifkan ponsel di dalam masjid
Sasaran	Masyarakat sekitar masjid
Target	Semua jamaah yang memasuki masjid

### Deskripsi Kegiatan

Penempelan stiker di masjid merujuk kepada tindakan menempatkan atau meletakkan stiker atau label pada dinding, jendela, pintu, atau permukaan lain di dalam atau di sekitar masjid. Stiker-stiker ini bisa berupa gambar, tulisan, atau pesan yang mencakup berbagai hal seperti ajakan keagamaan, informasi acara, himbauan, atau pesan-pesan lainnya.

Program kerja ini merupakan program kerja kolaborasi dengan bidang kesehatan lingkungan yaitu kerja bakti membersihkan masjid. Kegiatan ini dilaksanakan secara bersamaan dengan penempelan stiker, dimulai dengan kerja bakti pukul 07.30 dan diakhiri dengan penempelan stiker pukul 09.15.

### Dokumentasi

Gambar 4. 7 Penempelan stiker masjid di berbagai titik lokasi di area masjid





<b>Hasil Kegiatan</b>	Stiker Doa, Himbauan terpasang di dinding masjid sebagai salah satu upaya Pemakmuran masjid.
<b>Keberlanjutan Program</b>	-

<b>Bidang</b>	Keagamaan
<b>Program</b>	Melanggengkan Kearifan Lokal dan Spiritualitas: Membangun Kesadaran lintas Kalangan dalam Merawat Tradisi Keagamaan di Desa Jeungjing dengan Pendekatan Aswaja
<b>Nomor Kegiatan</b>	2.5
<b>Nama Kegiatan</b>	Yasin dan tahlil
<b>Tempat, Tanggal</b>	Kobong Abah, Setiap malam Jumat
<b>Lama Pelaksanaan</b>	Pukul 21.00 - 22.00
<b>Tim Pelaksana</b>	Seluruh Anggota KKN I13
<b>Tujuan</b>	Mengobati spiritual dan doa mingguan untuk kelancaran kegiatan kkn kami selama sebulan

Sasaran	Anggota KKN dan Masyarakat sekitar kobong
Target	20 orang
<p><b>Deskripsi Kegiatan</b></p> <p>Program "Yahsin" merupakan sebuah acara dalam konteks agama Islam di mana orang-orang berkumpul untuk bersama-sama membaca surat Yasin dari Al-Quran. Surat Yasin adalah salah satu surat yang memiliki keistimewaan dan makna penting dalam agama Islam. Majelis Yasinan ini diadakan sebagai bentuk penghormatan terhadap Al-Quran, serta sebagai sarana untuk memohon rahmat dan berkah dari Allah. Selain membaca surat Yasin, dalam program Yahsin ini juga biasanya dibacakan doa-doa khusus untuk memohon ampunan dan perlindungan Allah.</p> <p>Sementara itu, "Tahlil" adalah istilah yang merujuk pada pembacaan kalimat "La ilaha illallah" (Tiada Tuhan selain Allah) atau frasa "Laa ilaaha illallah Muhammadur Rasulullah" (Tiada Tuhan selain Allah, Muhammad adalah Rasul Allah) dalam konteks agama Islam. Tahlil sering diucapkan dalam berbagai situasi, termasuk dalam ibadah sehari-hari, pada saat kematian seseorang, dan dalam acara-acara keagamaan. Membaca tahlil dianggap sebagai tindakan untuk mengingatkan tentang keesaan Allah dan ajaran-ajaran Islam, serta sebagai ungkapan penghormatan terhadap nilai-nilai agama.</p> <p>Program kerja ini kami laksanakan bersama masyarakat sekitar kobong dalam rangka berdoa bersama sambil membacakan yasin kepada ahlul bait dan ahli kubur masing-masing. kegiatan ini dilaksanakan pukul 21.00 sampai 22.00. Setelah berdoa, biasanya kami bersholawat sembari mengajarkan kepada masyarakat cara memainkan hadroh dan darbuka yang dimana masyarakat sangat antusias belajar bermain kedua alat musik tersebut.</p> <p><b>Dokumentasi</b></p>	

Gambar 4. 8 Agenda yasin dan tahlil bersama masyarakat di Kobong



<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Kedekatan kepada sang pencipta dan juga kedekatan dengan Masyarakat sekitar</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Rutin diadakan setiap Kamis Malam Jumat</p>

Tabel 4. 8 Kegiatan Bidang Kesehatan Lingkungan

Bidang	Kesehatan Lingkungan
Program	Hijaukan Hidup, Lestarikan Sehat: Bersama Menuju Keseimbangan Kesehatan dan Lingkungan
Nomor Kegiatan	3.1
Nama Kegiatan	<i>Medical Check-up</i> dan Posbindu
Tempat, Tanggal	Posyandu Melati Kp. Sikluk RT. 05/04 / Jumat, 4 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Airen Zharafah Pratiwi Amanda Fatonah Nurfauzia Della Sekarsafa Bakti Wiharjo Mohammad Ilham Fawwaz Dwiki Putra Pinontoan
Tujuan	Membantu warga dalam menyediakan pelayanan kesehatan terpadu yang bertujuan untuk pencegahan penyakit, deteksi dini, pemberian obat, dan pemeliharaan kesehatan.
Sasaran	Lansia
Target	40 orang
<p><b>Deskripsi Kegiatan :</b>          Posbindu merupakan pusat layanan kesehatan yang umumnya didirikan di tingkat desa atau kelurahan dengan tujuan menyediakan layanan pelayanan kesehatan primer khususnya untuk para lansia, yang merupakan kelompok rentan. Kegiatan ini dilaksanakan di</p>	

Posyandu Melati Kp. Sikluk RT. 05/04 yang melibatkan berbagai pemeriksaan yang bertujuan untuk memantau dan merawat kesehatan lansia dengan cermat. Selama kegiatan Posbindu, pemeriksaan kesehatan yang rutin dilakukan meliputi pengukuran berat badan, tinggi badan, lingkar perut, dan tekanan darah. Langkah ini memberikan gambaran tentang status fisik dan kesehatan umum lansia.

Menyadari keterbatasan fasilitas kesehatan di Posbindu dan juga mengingat tingginya jumlah lansia yang menderita masalah kolesterol dan gula darah, kami menjalin kerja sama dengan Puskesmas Cisoka. Kolaborasi ini memungkinkan kami untuk melaksanakan pemeriksaan lebih mendalam terkait kadar kolesterol dan gula darah. Selain itu, juga dapat melakukan pemberian obat yang diperlukan untuk mengontrol kondisi tersebut. Langkah-langkah kolaboratif ini mencerminkan dalam memberikan perawatan yang holistik dan tepat bagi lansia. Kegiatan Posbindu bukan hanya tentang pemeriksaan fisik semata, tetapi juga tentang menjembatani kebutuhan kesehatan kompleks lansia dengan dukungan dan perawatan yang komprehensif. Dalam kegiatan ini, kami melihat antusiasme yang tinggi dari warga, mereka dengan senang hati mengikuti pemeriksaan dan program-program kesehatan ini sebagai upaya aktif dalam menjaga kesejahteraan mereka sendiri.

**Dokumentasi:**

Gambar 4. 9 Medical Check Up & Posbindu yang bekerjasama dengan Posyandu Melati



<b>Hasil Kegiatan</b>	Setelah melakukan pemeriksaan terhadap 47 orang, hasil menunjukkan bahwa terdapat sejumlah lansia yang mengalami tekanan darah tinggi, kadar kolesterol yang tinggi, dan gula darah yang tidak normal. Untuk mengatasi masalah ini, langkah-langkah telah diambil dengan memberikan pengobatan yang sesuai dan mengadakan program senam lansia guna memberikan solusi yang tepat.
<b>Keberlanjutan Program</b>	Program ini berkelanjutan yang diadakan setiap sebulan sekali.

<b>Bidang</b>	Kesehatan Lingkungan
<b>Program</b>	Hijaukan Hidup, Lestarikan Sehat: Bersama Menuju Keseimbangan Kesehatan dan Lingkungan
<b>Nomor Kegiatan</b>	3.2
<b>Nama Kegiatan</b>	Gerakan Cuci Tangan
<b>Tempat, Tanggal</b>	SDN Jeungjing II/ 8 Agustus 2023
<b>Lama Pelaksanaan</b>	1 Hari
<b>Tim Pelaksana</b>	Airen Zharafah Pratiwi Della Sekarsafa Bakti Wiharjo Suciningtyas Nur Alifah Diah Ari Fitriani Amanda Fatonah Nurfauzia Luthfia Annisa Zahra
<b>Tujuan</b>	Meningkatkan pengetahuan pentingnya

	cuci tangan untuk kesehatan dan keterampilan cara mencuci tangan dengan metode enam langkah
Sasaran	Anak SD Kelas 1-3
Target	30 orang
<p><b>Deskripsi Kegiatan :</b></p> <p>Penyakit menular masih menjadi ancaman bagi kesehatan anak-anak, terlebih pada anak usia sekolah. Anak usia sekolah rawan terserang penyakit karena banyaknya kegiatan yang dilakukan di luar ruangan atau kegiatan dengan orang banyak. Kondisi sehat seorang anak dipengaruhi oleh perilaku sehari-hari termasuk perilaku mencuci tangan. Mencuci tangan adalah salah satu tindakan membersihkan tangan dengan air atau cairan yang bertujuan supaya tangan menjadi bersih. Mencuci tangan menggunakan sabun lebih efektif menghilangkan kotoran dan debu-debu yang menempel pada permukaan kulit.</p> <p>Sekolah sudah menyediakan sarana untuk mencuci tangan yang cukup banyak di lingkungan sekolah, maka perlu pengedukasian kepada siswa untuk memiliki kebiasaan mencuci tangan menggunakan sabun. Dalam mengajarkan menjaga kesehatan pada anak lebih efektif dengan anak praktik langsung dan berulang supaya menjadi terbiasa. Seperti bernyanyi, bercerita, dan mengajak langsung anak untuk mencuci tangan sebelum makan bersama di sekolah. Dengan anak langsung mempraktekkan, anak menjadi paham akan kebiasaan mencuci tangan dan dengan bernyanyi anak juga menjadi mudah mengingat enam langkah mencuci tangan.</p> <p><b>Dokumentasi :</b></p> <p>Gambar 4. 10 Kegiatan Sosialisasi Gerakan Mencuci Tangan di SDN Jeungjing II</p>	



Hasil Kegiatan

Peningkatan terhadap pengetahuan pentingnya cuci tangan bagi kesehatan dan penyebaran penyakit menular dan peningkatan keterampilan anak-anak melakukan cuci tangan enam langkah juga

	menjadi kebiasaan yang menyenangkan.
Keberlanjutan Program	Siswa menjadi terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.

Bidang	Kesehatan Lingkungan
Program	Hijaukan Hidup, Lestarikan Sehat: Bersama Menuju Keseimbangan Kesehatan dan Lingkungan
Nomor Kegiatan	3.3
Nama Kegiatan	Kerjabakti
Tempat, Tanggal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jum'at, 28 Juli dan Selasa, 22 Agustus 2023/Tempat Tinggal KKN I13</li> <li>2. Jum'at, 11 Agustus 2023/Masjid Al-Muawanah</li> <li>3. Minggu, 13 Agustus/Lapangan 17 Agustus RT. 03/03</li> </ol>
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN I13
Tujuan	Meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Jeungjing dalam menjaga kebersihan lingkungan dan menjalin silaturahmi serta rasa gotong-royong antar warga desa.
Sasaran	Semua Warga
Target	Tidak Terbatas
Deskripsi Kegiatan	

Kerja bakti ini merupakan program kerja kelompok KKN 113 di Desa Jeungjing yang dilaksanakan setiap seminggu sekali dengan tempat yang berbeda. Kami menginisiasi kegiatan kerja bakti sebagai bagian dari kontribusi mereka dalam membangun dan memberikan dampak positif pada masyarakat Desa Jeungjing. Dengan tekad untuk mewujudkan perubahan positif, kami melaksanakan kerja bakti di berbagai tempat yang bertujuan untuk memperbaiki lingkungan desa dan menumbuhkan rasa kebersamaan antar warga. Keberhasilan dan dampak dari kerja bakti ini sangatlah penting dalam mencerminkan kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat setempat.

Kami mengawali program dengan kerja bakti membersihkan tempat tinggal kami selama masa tugas. Kami bekerja sama membersihkan area sekitar, melakukan perbaikan kecil, dan memastikan fasilitas di tempat tinggal kami dalam kondisi yang baik. Semangat gotong royong terlihat dalam upaya ini, menciptakan suasana yang nyaman dan rapi bagi semua pihak. Selain melibatkan diri dalam membersihkan tempat tinggal KKN, mereka juga berpartisipasi dalam kerja bakti di Masjid Al Muawanah. Bersama-sama dengan warga desa dan DKM (Dewan Kemakmuran Masjid), membersihkan dalam dan halaman masjid merapikan taman di sekitarnya, serta melakukan perawatan pada fasilitas masjid. Dengan kegiatan ini, kami ikut serta dalam menjaga kebersihan dan keindahan tempat ibadah yang menjadi pusat aktivitas spiritual dan sosial di desa. Kegiatan kerja bakti ini mendapat respons yang baik dari masyarakat Desa Jeungjing terutama yang berada di sekitar Masjid Al-Muawwanah.

Dalam merayakan HUT RI Ke-78, kami turut ambil bagian dalam kerja bakti khusus untuk mempersiapkan perayaan tersebut. Kami bergotong-royong bersama pemuda dalam mendekorasi lapangan dengan bendera dan atribut peringatan kemerdekaan. Selain itu, kami juga membantu mengatur dan menyusun rangkaian acara peringatan 17 Agustus, termasuk lomba yang melibatkan seluruh masyarakat desa. Kehadiran kami dalam kerja bakti ini turut memperkuat semangat persatuan dan kesatuan dalam memperingati momen bersejarah bagi

bangsa.

**Hasil Kegiatan**

Terwujudnya lingkungan hidup yang bersih, sehat, nyaman, dan asri. Selain itu juga, masyarakat sadar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

**Keberlanjutan Program**

Program kerja bakti di Masjid Al-Muawwanah ini berkelanjutan yang diadakan setiap hari Jum'at dan kerja bakti di lingkungan masyarakat berkelanjutan diadakan sebulan sekali.

### Dokumentasi

Gambar 4. 11 Kegiatan Kerja Bakti di sekitar Wilayah Penempatan KKN

1. Jum'at, 28 Juli dan Selasa, 22 Agustus 2023/Tempat Tinggal KKN 113



2. Jum'at, 11 Agustus 2023/Masjid Al-Muawwanah



3. Minggu, 13 Agustus/Lapangan 17 Agustus RT.03/03



Bidang	Kesehatan Lingkungan
Program	Hijaukan Hidup, Lestarikan Sehat: Bersama Menuju Keseimbangan Kesehatan dan Lingkungan
Nomor Kegiatan	3.4
Nama Kegiatan	Penghijauan di Kampung Jombang

<b>Tempat, Tanggal</b>	Kampung Jombang, Desa Jeungjing / Sabtu, 29 Juli 2023
<b>Lama Pelaksanaan</b>	1 hari
<b>Tim Pelaksana</b>	Airen Zharafah Pratiwi Amanda Fatonah Nurfauzia Della Sekarsafa Bekti Wiharjo Nurti Qomarisyahda Afwah Mummtazzah Taufik Hidayat Nauval Musthofa Chaidar Muqaddam Ridwan Ali
<b>Tujuan</b>	Membantu proses penghijauan di Kampung Jombang
<b>Sasaran</b>	Warga Desa Jeungjing
<b>Target</b>	10 orang
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
<p>Kegiatan penghijauan dan penanaman pohon di Kampung Jombang adalah sebuah inisiatif kami yang mengungusung semangat kerjasama dan kepedulian terhadap lingkungan. Dalam rangka menciptakan perubahan, mahasiswa bersama dengan masyarakat setempat melakukan penanaman di lahan kosong. Kami memanfaatkan lahan tersebut dengan tiga jenis bibit tanaman yaitu tabebuya, sirsak, dan ketapang. Tiga jenis bibit tanaman tersebut kami dapatkan dari donasi Hutan Lindung Citarum Ciliwung.</p> <p>Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penghijauan lingkungan dengan menanam pohon telah terlaksana dengan baik. Bibit tanaman yang ditanam tersebut akan menyeimbangkan kelestarian lingkungan di Desa Jeungjing. Kami mendapat respon yang antusias dari</p>	

masyarakat dan mereka mendapat banyak informasi dan pengetahuan tentang pentingnya penghijauan lingkungan di Desa. Masyarakat mengharapkan adanya kegiatan penghijauan dan lingkungan yang berkelanjutan di masa mendatang.

### Dokumentasi

Gambar 4. 12 Penghijauan di Kp. Jombang dengan dibantu warga sekitar



	
<b>Hasil Kegiatan</b>	<p>Menciptakan lingkungan yang lebih hijau dan sehat di Kampung Jombang dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pelestarian lingkungan dan memberdayakan mereka untuk berperan aktif dalam menjaga ekosistem alam. Dengan peningkatan jumlah pohon dan pemahaman tentang lingkungan, program ini berkontribusi pada upaya melawan perubahan iklim dan memperbaiki kualitas hidup di desa tersebut.</p>
<b>Keberlanjutan Program</b>	<p>Dapat meningkatkan keberlanjutan hijauan di Kampung Jombang yang akan bermanfaat dalam jangka panjang.</p>

Tabel 4. 9 Kegiatan Bidang Seni dan Olahraga

<b>Bidang</b>	Seni dan Olahraga
<b>Program</b>	Gerakan Anti Malas Gerak Bersama di Desa Jeungjing
<b>Nomor Kegiatan</b>	4.1
<b>Nama Kegiatan</b>	Ekstrakurikuler Bola Voli

<b>Tempat, Tanggal</b>	Sabtu, 5 Agustus 2023/ Lapangan olahraga SDN Jeungjing II Sabtu, 12 Agustus 2023/ Lapangan olahraga SDN Jeungjing II
<b>Lama Pelaksanaan</b>	2 Hari
<b>Tim Pelaksana</b>	Dwiki Putra Pinontoan Mohammad Ilham Fawwaz Fadel Muhammad Ramdhani Chaidar Muqaddam
<b>Tujuan</b>	Meningkatkan pengetahuan gerak dasar bola voli di SDN 2 Jeungjing
<b>Sasaran</b>	Siswa SDN Jeungjing II
<b>Target</b>	30 Siswa SDN Jeungjing II
<p><b>Deskripsi Kegiatan</b></p> <p>Pelatihan dasar bola voli merupakan sub program kerja bidang seni dan olahraga KKN 113 UIN Jakarta. Pelatihan dasar bola voli ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan masing masing pertemuan dilaksanakan selama 120 Menit dengan 1 kali istirahat. Kegiatan ini dilaksanakan di SDN 2 Jeungjing .</p> <p>Program pelatihan ini dibuat dengan mempertimbangkan menu latihan yang telah disiapkan dan dikonsultasikan langsung dengan ahlinya. program pelatihan diawali dengan melakukan pembekalan informasi dasar bola voli seperti sejarah bola voli, ukuran lapangan bola voli dan jumlah pemain bola voli dalam 1 pertandingan, setelah itu program latihan dilanjutkan dengan peregangan anggota tubuh yang diikuti oleh seluruh peserta, peregangan ini dilakukan selama 10 menit yang dipimpin oleh penanggung jawab kegiatan Dwiki Putra Pinontoan, kegiatan selanjutnya adalah pemanasan dinamis yang diikuti oleh seluruh peserta, pemanasan ini dilakukan guna menghindari cedera selama proses pelatihan, kegiatan selanjutnya</p>	

merupakan kegiatan inti yaitu pelatihan dasar bola voli yang meliputi gerakan dasar menerima bola, mengumpan bola dan servis bawah, kegiatan ditutup dengan pendinginan dan pembacaan doa.

<b>Hasil Kegiatan</b>	Program ini berhasil mendapatkan antusias siswa hingga 55 siswa.
<b>Keberlanjutan Program</b>	Program ini selanjutnya dilaksanakan rutin oleh tenaga pengajar di SDN 2 Jeungjing yang telah dibekali sarana prasarana pelatihan voli.

**Dokumentasi Kegiatan**

Gambar 4. 13 Kegiatan latihan bola Voli di SDN Jeungjing 2

1. 5 Agustus 2023



2. 12 Agustus 2023



<b>Bidang</b>	Seni dan Olahraga
<b>Program</b>	Gerakan Anti Malas Gerak Bersama di Desa Jeungjing
<b>Nomor Kegiatan</b>	4.2
<b>Nama Kegiatan</b>	Ekstrakurikuler pramuka
<b>Tempat, Tanggal</b>	4 Agustus 2023/ Lapangan olahraga SDN Jeungjing II
<b>Lama Pelaksanaan</b>	1 Hari
<b>Tim Pelaksana</b>	Fadel M. Ramdhani Dwiki Putra P Revita Zelvania Rokhmi Noviatussani
<b>Tujuan</b>	Ekstrakurikuler pramuka bertujuan untuk membentuk karakter positif dalam siswa, seperti rasa tanggung jawab, kejujuran, keberanian, kerjasama, dan kepemimpinan. Ini dilakukan melalui pengalaman nyata

	dalam kegiatan pramuka.
Sasaran	Siswa SDN Jeungjing II
Target	20 siswa

**Deskripsi Kegiatan :**

Pramuka adalah sebuah kegiatan organisasi yang didalamnya melakukan kegiatan pendidikan kepanduan yang sifatnya pendidikan nonformal. Dalam pendidikan ini mengajarkan anggotanya untuk memiliki rasa tanggung jawab, jujur, keberanian, mampu bekerja sama, dan memiliki jiwa kepemimpinan yang baik. Selain itu kegiatan ini juga menjadi salah satu tempat untuk membentuk karakter siswa/i untuk menjadi lebih disiplin.

**Dokumentasi**

Gambar 4. 14 Kegiatan Latihan Ekskul Pramuka di SDN Jeungjing II





<b>Hasil Kegiatan</b>	Program ini mendapat antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka. Dengan adanya ekstrakurikuler ini juga menjadikan siswa SDN Jeungjing II mendapat penghargaan saat mengikuti jambore dalam rangka hari pramuka.
<b>Keberlanjutan Program</b>	Program ini akan dilaksanakan setiap hari Jumat siang.

<b>Bidang</b>	Seni dan Olahraga
<b>Program</b>	Gerakan anti malas gerak bersama di desa Jeungjing
<b>Nomor Kegiatan</b>	4.3
<b>Nama Kegiatan</b>	Senam Sehat
<b>Tempat, Tanggal</b>	29 Juli MTS Asmaul Husna 3 Agustus SD Negeri Jeungjing 02 5 Agustus MTS Asmaul Husna 10 Agustus SD Negeri Jeungjing 02 12 Agustus MTS Asmaul Husna
<b>Lama Pelaksanaan</b>	5 hari

<b>Tim Pelaksana</b>	Revita Zelvania Rokhmi Noviatussani Luthfia Annisa Zahra Dwiki Putra Pinontoan Denna Putri Siswanti Nurti Qomarisyahda Airen Zharafah Pratiwi Amanda Fatonah Nurfauzia Fadel Muhammad Ramdhani Luthfiah Azis
<b>Tujuan</b>	Senam sehat dapat mengembangkan komponen fisik, membangun kekuatan tubuh, melatih keterampilan motorik, koordinasi dan keseimbangan.
<b>Sasaran</b>	Masyarakat dan anak-anak
<b>Target</b>	Semua warga Jeungjing
<p><b>Deskripsi Kegiatan</b></p> <p>Olahraga merupakan kegiatan dengan tujuan untuk menyehatkan tubuh baik fisik maupun jiwa raga. Kegiatan olahraga selain dilakukan di tempat gym atau tempat olahraga lain salah satunya bisa dilakukan dengan melakukan senam sehat. Kegiatan olahraga senam sehat ini dilakukan dengan teratur dan dipimpin oleh mahasiswa KKN sebagai instruktur senam. Olahraga yang dilakukan setiap pagi pada hari Kamis dan Sabtu dengan menggerakkan tubuh pada gerakan tertentu dan sudah dipilih dengan seksama.</p> <p>Kegiatan senam sehat ini diikuti dengan antusias yang sangat baik dan diikuti dengan teratur oleh seluruh siswa/i serta guru-guru. Diharapkan dengan kami membawakan kegiatan senam sehat ini nantinya akan menciptakan kebiasaan baru untuk hidup sehat dengan melakukan senam sehat secara teratur.</p>	

## Dokumentasi

Gambar 4. 15 Kegiatan Senam Sehat dengan anak-anak MTs Asmaul Husna



<b>Hasil Kegiatan</b>	Masyarakat menjadi lebih sehat dengan diadakannya senam mingguan ini.
<b>Keberlanjutan Program</b>	Melanjutkan keberlangsungan kegiatan yang sudah dilaksanakan menjadi kegiatan rutin yang dijalankan setiap minggu.

Bidang	Seni dan Olahraga
Program	Gerakan anti malas gerak bersama di desa Jeungjing
Nomor Kegiatan	4.4
Nama Kegiatan	Perayaan HUT RI Ke-78
Tempat, Tanggal	Kamis, 17 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN I13
Tujuan	Memupuk rasa solidaritas dan rasa cinta tanah air warga RT 03 RW 03 Desa Jeungjing.
Sasaran	Masyarakat
Target	Seluruh warga dan kalangan di RT 03 RW 03 Desa Jeungjing
<p><b>Deskripsi Kegiatan</b></p> <p>Pelaksanaan HUT RI ke 78 merupakan sub program kerja bidang seni dan olahraga KKN I13 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pelaksanaan HUT RI ke 78 dilaksanakan pada Kamis, 17 Agustus 2023 dengan total 12 perlombaan hasil kolaborasi antara KKN Karsa Akshaya dan Pemuda RT 03 RW 03. Kegiatan ini dilaksanakan di Lapangan RT 03.</p> <p>Program perlombaan ini sudah terlaksana dari tahun sebelumnya, hanya saja kami menyempurnakan kegiatan tersebut secara terstruktur dan terorganisir dalam pelaksanaannya. Keseluruhan kegiatan melibatkan masyarakat, baik dalam perencanaan dan pelaksanaan. Kegiatan ini dipimpin oleh Rokhmi Noviatussani yang berperan sebagai jembatan antara teman-teman Karsa Akshaya dan Pemuda RT 03 RW 03 Desa Jeungjing.</p>	

Dokumentasi

Gambar 4. 16 Perayaan HUT RI Ke-78 di Lapangan RT 03





<p><b>Hasil Kegiatan</b></p>	<p>Kegiatan dalam rangka memperingati HUT RI ke 78 berjalan dengan lancar. Acara tersebut mendapat dukungan penuh dari masyarakat yang dapat terlihat dari antusiasme dalam mengikuti keseluruhan rangkaian acara. Kegiatan ini juga berhasil menggaet semua kalangan dalam pelaksanaan perlombaan.</p>
<p><b>Keberlanjutan Program</b></p>	<p>Melanjutkan keberlangsungan kegiatan yang sudah dilaksanakan menjadi kegiatan rutin yang dijalankan setiap tahunnya.</p>

Tabel 4. 10 Kegiatan Bidang Pembangunan

<p><b>Bidang</b></p>	<p>Pembangunan</p>
<p><b>Program</b></p>	<p>Jeungjing Gemar Membaca</p>
<p><b>Nomor Kegiatan</b></p>	<p>5.1</p>
<p><b>Nama Kegiatan</b></p>	<p>Pemeliharaan dan Revitalisasi</p>

	<b>Perpustakaan</b>
<b>Tempat, Tanggal</b>	SDN Jeungjing II/8-21 Agustus 2023
<b>Lama Pelaksanaan</b>	14 Hari
<b>Tim Pelaksana</b>	Semua Anggota KKN I13
<b>Tujuan</b>	Revitalisasi perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa/i
<b>Sasaran</b>	Warga SDN Jeungjing II
<b>Target</b>	Siswa/i SDN Jeungjing II
<p><b>Deskripsi Kegiatan</b></p> <p>Perpustakaan merupakan salah satu bagian penting yang harus ada di dalam lingkungan sekolah. Kelompok KKN I13 secara kebetulan ditempatkan di SD Negeri Jeungjing II dalam rangka pelaksanaan program kerja, sehingga kami memilih untuk melakukan revitalisasi perpustakaan di SDN Jeungjing II. Kondisi awal perpustakaan sangat berantakan dan tidak terawat, sedangkan minat baca dari murid-murid di SDN Jeungjing II terbilang cukup tinggi. Hal ini terlihat dari antusiasme tinggi siswa/i saat ditanyai mengenai kegemaran dan pembukaan perpustakaan. Oleh karena itu, kami berusaha semaksimal mungkin untuk dapat membenahi kembali perpustakaan di SDN Jeungjing II.</p> <p>Dengan adanya revitalisasi perpustakaan ini, kami berharap agar anak-anak yang bersekolah di SDN Jeungjing II, termotivasi dengan adanya ketertarikan untuk terus membaca. Karena sepanjang pengetahuan kami selama sebulan berada disana, tidak ada sarana yang baik untuk menunjang pengetahuan anak-anak desa Jeungjing dari segi media diluar sekolah</p> <p><b>Dokumentasi</b></p>	

Gambar 4. 17 Peresmian Perpustakaan, 21 Agustus 2023



Kondisi sebelum pemeliharaan perpustakaan



Kondisi sesudah pemeliharaan perpustakaan



<p><b>Hasil Kegiatan</b></p>	<p>Perpustakaan SDN Jeungjing II yang rapi dan nyaman untuk digunakan kembali</p>
<p><b>Keberlanjutan Program</b></p>	<p>Perawatan dari perpustakaan selanjutnya akan dilakukan oleh seluruh warga di SD Negeri Jeungjing II.</p>

<p><b>Bidang</b></p>	<p>Pembangunan</p>
----------------------	--------------------

<b>Program</b>	<b>Jeungjing Gemar Membaca</b>
<b>Nomor Kegiatan</b>	<b>5.2</b>
<b>Nama Kegiatan</b>	<b>Pembangunan dan Pengadaan Pojok Literasi</b>
<b>Tempat, Tanggal</b>	<b>Ponpes Salafiah/21-25 Agustus 2023</b>
<b>Lama Pelaksanaan</b>	<b>5 Hari</b>
<b>Tim Pelaksana</b>	Suciningtyas Nur Alifah Fadel Muhammad Ramdhani Taufik Hidayat Dena Putri Siswanti Silmi Salsabila Luthfiah Azis Ridwan Ali
<b>Tujuan</b>	Memberikan ruang membaca untuk masyarakat, khususnya anak-anak dan remaja RW 3 guna meningkatkan minat baca
<b>Sasaran</b>	<b>Warga Desa Jeungjing</b>
<b>Target</b>	<b>Anak-Anak dan Remaja Desa Jeungjing</b>
<p><b>Deskripsi Kegiatan</b></p> <p>Pojok literasi adalah sebuah ruang/wadah untuk mengakses bacaan-bacaan dari berbagai genre. Pengadaan pojok literasi berguna sebagai upaya menumbuhkan minat dan budaya baca tulis. Untuk meningkatkan tingkat literasi masyarakat khususnya masyarakat Desa Jeungjing,</p> <p>Dibuatnya pojok baca agar masyarakat semakin tertarik untuk membaca dan membuat kreativitas lain. Kami menyiapkan pojok baca di Ponpes Salafiah sehingga anak-anak dan remaja akan lebih mudah</p>	

untuk mengakses fasilitas membaca. Serta mendekatkan masyarakat dengan buku. Selain itu, kami juga menyediakan buku-buku yang telah kami kumpulkan dari donatur. Kemudian, kami tempatkan dan tata kembali sesuai kategori yang ada.

**Dokumentasi**

Gambar 4. 18 Kondisi Pojok Literasi



Hasil Kegiatan	Perpustakaan SDN Jeungjing II yang rapi dan nyaman untuk digunakan kembali
Keberlanjutan Program	Perawatan dari perpustakaan selanjutnya akan dilakukan oleh seluruh warga di SD Negeri Jeungjing II.

Tabel 4. 11 Kegiatan Bidang Ekonomi dan Sosial

Bidang	Ekonomi dan Sosial
Program	Pensejahteraan Ekonomi dan Regenerasi Moral SDM Jeungjing
Nomor Kegiatan	6.1

<b>Nama Kegiatan</b>	Seminar Keuangan
<b>Tempat, Tanggal</b>	Aula Desa/ Minggu, 06 Agustus 2023
<b>Lama Pelaksanaan</b>	1 hari
<b>Tim Pelaksana</b>	Luthfiah Azis Dena Putri Siswanti Diah Ari Fitriani Mohammad Ilham Fawwaz Dwiki Putra Pinontoan
<b>Tujuan</b>	Membantu pedagang dan warga desa untuk mengelola keuangan dengan baik
<b>Sasaran</b>	Pedagang dan warga Desa Jeungjing
<b>Target</b>	50 orang
<p><b>Deskripsi Kegiatan</b></p> <p>Kegiatan Seminar Keuangan ini merupakan sebuah kegiatan yang sudah direncanakan berdasarkan hasil survey kami terhadap kondisi keuangan warga desa. Sebelumnya didapat bahwa banyak dari warga desa yang masih mengalami pengaturan keuangan tidak teratur, dalam arti masih banyak. warga desa yang belum bisa mengelola uang dengan baik. Oleh karena itu kami merencanakan kegiatan seminar ini dengan harapan warga desa akan mendapatkan gambaran atau pandangan baru tentang bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik. Pada kegiatan kami memberikan materi umum yang dibawakan oleh anggota kami yaitu Dwiki Putra dan Ilham Fawwaz. Warga yang mengikuti seminar ini juga memberikan respon yang antusias dan sangat menyimak materi yang dibawakan oleh rekan mahasiswa.</p> <p><b>Dokumentasi:</b></p> <p>Gambar 4. 19 Dokumentasi Narasumber Materi Transliterasi Digital Keuangan</p>	





Hasil Kegiatan	Masyarakat mendapatkan insight baru tentang bagaimana mengelola keuangan dengan baik
Keberlanjutan Program	-

Bidang	Ekonomi dan Sosial
Program	Pensejahteraan Ekonomi dan Regenerasi Moral SDM Jeungjing
Nomor Kegiatan	6.2
Nama Kegiatan	Seminar Parenting
Tempat, Tanggal	Mushola At-Taqwa/Sabtu, 12 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Mohammad Ilham Fawwaz Dena Putri Siswanti Diah Ari Fitriani Luthfiah Azis

<b>Tujuan</b>	Mengajak orang tua di Desa Jeungjing untuk bisa mempraktikkan pola asuh yang tepat untuk anak-anak
<b>Sasaran</b>	Ibu-ibu PKK dan Pengajian
<b>Target</b>	35 Orang
<p><b>Deskripsi Kegiatan</b></p> <p>Seminar Parenting ini membawakan materi tentang bagaimana cara mengasuh anak dengan baik. Seminar ini dibawakan oleh DPL KKN kami yakni Bapak Jufri. Seminar ini diadakan berdasarkan survey kami sebelumnya yang hasilnya adalah banyak orang tua di desa itu yang masih menjalankan pola asuh tradisional yang akan memberikan dampak pada tumbuh kembang anak-anak mereka. Pada penyampaian Pak Jufri memberikan pengetahuan baru tentang cara mendidik anak mulai dari pembiasaan berkata jujur, meminta maaf, dan juga mengakui kesalahan. Selama pelaksanaan ibu-ibu yang hadir ini juga memberikan respon yang sangat antusias terhadap materi yang dibawakan.</p> <p>Selama kegiatan berlangsung diadakan juga games kecil untuk memberikan fokus dan contoh untuk berperilaku jujur, kemudian untuk ibu yang berhasil mempraktikkan perilaku jujur diberikan kenang-kenangan berupa Al-Quran dari KKN Karsa Akshaya.</p> <p><b>Dokumentasi:</b></p> <p>Gambar 4. 20 Kegiatan Seminar Parenting di Mushola At-Taqwa</p>	



Hasil Kegiatan

Menambah pengetahuan ibu-ibu/orang tua tentang bagaimana mendidik anak untuk

	senantiasa berperilaku jujur
<b>Keberlanjutan Program</b>	-

<b>Bidang</b>	Ekonomi dan Sosial
<b>Program</b>	Pensejahteraan Ekonomi dan Regenerasi Moral SDM Jeungjing
<b>Nomor Kegiatan</b>	6.3
<b>Nama Kegiatan</b>	Bazar Baju
<b>Tempat, Tanggal</b>	Pasar kaget / 8 Agustus 2023 Lapangan desa / 9 Agustus 2023 Lapangan desa / 16 Agustus 2023
<b>Lama Pelaksanaan</b>	1 hari
<b>Tim Pelaksana</b>	Nurti Qomarisyahda Luthfiah Azis Airen Zharafah Pratiwi Dena Putri Siswanti Diah Ari Fitriani Silmi Salsabila Luthfia Annisa Zahra Amanda Fatonah Nurfauzia Revita Zelvania Ridwan Ali Chaidar Muqaddam Mohammad Ilham Fawwaz Dwiki Putra Pinontoan
<b>Tujuan</b>	Mengajak para pemuda dan pemudi untuk mendapatkan pendapatan lebih yang akan

	digunakan untuk kegiatan 17 Agustus di Desa Jeungjing bersama pemuda dan pemudi.
Sasaran	Warga Desa Jeungjing
Target	Mendapatkan penghasilan sebesar Rp500.000

**Deskripsi Kegiatan:**

Bazar baju merupakan kegiatan yang melibatkan anggota kelompok KKN 113, pemuda dan pemudi. Kegiatan ini yang diketuai oleh Nurti Qomari Syahda berhasil meraup pendapatan sebesar kurang lebih Rp500.000 dalam kurun waktu 3 kali berjualan. Bertempat di Jalan Jeungjing RW 03 yang berada di pinggir jalan membuat banyaknya warga yang antusias untuk membeli produk baju yang kami jual. Selain itu, baju yang kami jual sangatlah terjangkau dimulai dari Rp5.000 sampai Rp10.000.

Kegiatan ini juga memberikan contoh kepada pemuda dan pemudi Desa Jeungjing apabila ingin mengadakan kegiatan bisa jadi solusi untuk menambah pendapatan selain dari menggalang dana kepada warga sekitar. Selain itu, kegiatan bazar ini dilakukan di Lapangan Perumahan Kemuning yang disebut pasar kaget. Kegiatan pasar kaget ini dilakukan setiap hari Selasa, jadi kami mengikuti kegiatan pasar kaget ini setiap minggunya di hari Selasa.

**Dokumentasi:**

Gambar 4. 21 Kegiatan Bazar yang dilakukan di area penempatan KKN 113

1. 8 Agustus 2023



2. 9 Agustus 2023



3. 16 Agustus 2023



<b>Hasil Kegiatan</b>	Menambah pendapatan untuk kegiatan 17 Agustus
<b>Keberlanjutan Program</b>	Program ini dilakukan seminggu sekali

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada di Desa Jeungjing dan permasalahan tersebut diklasifikasikan menjadi beberapa bidang yaitu bidang Pendidikan, Kesehatan dan lingkungan, Keagamaan, Seni dan olahraga, Ekonomi dan sosial, dan Pembangunan, maka kami mengadakan beberapa program kerja yang dapat mengatasi permasalahan di Desa Jeungjing.

Permasalahan di bidang pendidikan, meliputi kurangnya perhatian sarana dan prasarana penunjang belajar, kesadaran murid akan kebersihan. Di bidang keagamaan seperti kurangnya fasilitas masjid, kurangnya kesadaran tentang ilmu agama Islam, dan pemahaman tentang ilmu tajwid dan cara membaca al-Qur'an yang baik dan benar. Program kerja yang telah dilaksanakan di bidang Pendidikan dan Keagamaan antara lain :

1. Kegiatan Belajar Mengajar SD dengan target 70% dari siswa dapat meningkat semangat belajar dan mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolahnya dengan baik.
2. Mengadakan bimbingan belajar Membaca dan Matematika dengan tujuan agar anak-anak dapat menguasai banyak kosa kata serta mampu untuk mengeja dengan benar, dan dapat belajar menghitung dengan benar.
3. Kegiatan mengajar mengaji dengan tujuan mengenal dan lebih memahami ilmu tajwid dan menjadi lebih baik dalam membaca Al-Qur'an.
4. Perbaiki Sarana Prasarana di Sekolah Dasar (SD) seperti perpustakaan di SDN Jeungjing II ini diharapkan dapat mengimbangi minat baca yang sangat tinggi dari murid-murid di SDN Jeungjing II.

## B. Rekomendasi

Setelah kurang lebih sebulan kami mengadakan kegiatan KKN di Desa Jeungjing, Kecamatan Cisoka ini kami menyadari bahwa masih terdapat beberapa hal yang bisa lebih diperhatikan lagi oleh warga dan pemerintah setempat seperti:

### 1. Warga Setempat

- Perlunya untuk bisa merubah kebiasaan membuang sampah sembarangan.
- Perlunya untuk mengurangi kebiasaan membakar sampah, terutama sampah plastik karena asap yang dibuat dapat membahayakan kesehatan jangka panjang.

### 2. Pemerintah Setempat

- Diharapkan pemerintah setempat dapat memberikan fasilitas atau jalan keluar untuk mengolah sampah organik atau sampah plastik di Desa Jeungjing supaya lingkungan di desa tetap terjaga kebersihannya.

### 3. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Jakarta

Diharapkan kepada PPM UIN Jakarta kedepannya agar pemberian informasi mengenai kegiatan KKN itu lebih detail dan juga memperjelas detail deadline serta syarat-syarat tugas yang harus mahasiswa kumpulkan.

### 4. Tim KKN - PpMM yang akan melaksanakan KKN - PpMM di lokasi tersebut

- Disarankan kepada Tim KKN-PpMM melakukan program kerja ke arah pembangunan desa seperti membentuk gapura jalan, pemberian lampu jalan, atau pengadaan tempat sampah untuk desa karena di sana masih banyak sampah berserakan di pinggir jalan yang menyebabkan pemandangan desa terlihat kotor.
- Disarankan selanjutnya untuk melakukan program kerja khusus pengajaran membaca dan

berhitung terkhusus untuk murid-murid di SD atau Madrasah di desa. Hal ini karena masih banyak murid-murid SD yang kami ajar sebelumnya masih terkendala dalam membaca dan berhitung. Jadi diharapkan kepada Tim KKN yang akan mengadakan KKN di Desa Jeungjing ini menyiapkan program mengajar yang menarik untuk murid-murid SD di sana.

## **BAGIAN II: REFLEKSI HASIL KEGIATAN**

## EPILOG

### A. Kesan Warga Atas Program KKN

#### Kurniawan (Sekcam Cisoka)

Kesan: Terimakasih kepada para Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang melakukan PKL di Desa Jeungjing khususnya, sudah mentransfer *knowledge*, terutama dalam perapihan renovasi SDN Jeungjing II.

Pesan: Semangat selalu, sukses untuk studi semester akhir dengan kelancaran dan kemudahan, dan cepat dapat merasakan dunia pekerjaan.

#### Mang Mbun (Pengasuh Pesantren Al-Futuh) [Asep Septiana]

Kesan: Alhamdulillah. Semua kondusif . Semoga semua sehat selalu dan manfaat untuk masyarakat yang membutuhkan. Dan terimakasih atas segalanya . Kita semua sama sama belajar. Semua tidak ada yang salah. Sekali lagi salam untuk ade-ade KKN UIN 113.

#### Pa Samsul (RT 03) [Samsul Bahri]

Kesan: Untuk para mahasiswa warga merasa senang dari segi pengajaran dan HUT RI. Mudah-mudahan bertambah wawasan, dan mampu memahami akan perbedaan warga desa sini

#### Mang Sobleng (Pengajar Ngaji anak)

Kesan: Terimakasih sudah memberikan *sharing* ilmu dan kesan positif kepada anak-anak di sini, terkhusus yang di pengajian pesantren al-futuhat,



## B. Penggalan Kisah Inspiratif



Nama: 'Afwah Mummtazzah

TTL: 25 September 2001

Awal-awal KKN pasti berat buat semuanya, termasuk saya sendiri, beberapa teman-teman yang biasanya apa-apa ada orang tua, bebas tanpa aturan, di tempat KKN semua harus bisa sendiri, belajar mandiri, dan tanpa diduga kita bertempat tinggal di kobong

(pesantren kalong) jadi semakin terasa berasa tinggal di pesantren, kita melaksanakan sholat berjama'ah, mengajar anak-anak yang mengaji di tempat tersebut, dan kegiatan agama-agama lainnya.

Awal KKN juga kita tidak akrab, karena tidak terbiasa hidup bersama-sama, lambat laun kita bisa beradaptasi dan detik-detik KKN selesai kita sudah seperti keluarga, bahkan dengan bapak-bapak majelis yang ada disana, bahkan kita juga dianggap anak, beliau-beliau yang Maa Syaa Allah sering berbagi rezeki, ilmu, pengalaman hidup dan masih banyak yang lainnya, tidak jarang pula membantu kita menjalankan program kerja di KKN.

Jika ditanya mengenai kisah inspiratif pasti sangat banyak sekali, salah satu kisah yang menginspirasi saya adalah kisah A sobleng (nama panggilan beliau di sana) di zaman sekarang masih ada orang yang maa syaa Allah ikhlas dalam mengajar Al-Qur'an tanpa dibayar sepeserpun, beliau benar-benar istiqomah dan sabar dalam mengajar anak-anak mengaji, beliau juga sangat sederhana sekali, semoga kita semua dapat mengambil hikmah dari cerita tersebut, aamiin.



Nama: Fadel M. Ramdhani

TTL: Bogor, 24 Desember 2001

Selama KKN ini saya sangat merasakan momen berharga di dalam suatu kesempatan pengabdian. Pengabdian yang terletak di daerah kecamatan Cisoka, Kab. Tangerang memberikan warna dan kesan penting didalam catatan perjalanan hidup saya. Kesan tersebut dimulai dari saat pertama kali membangun sebuah kelompok kecil dengan berbagai macam karakter, sifat dan watak. Balada ditengah itu pun kerap terjadi, dimana kedewasaan dalam proses bersosialisasi dibutuhkan. Namun, hal tersebut tidak berlangsung lama. Alih-alih berpikir bahwa pengabdian ini akan berjalan dan berakhir membosankan, tetapi justru sebaliknya. Momen ini memberikan kesan mendalam. Saya termasuk orang yang sangat memperhatikan keberlangsungan pendidikan di daerah saya, pun itu terjadi di daerah KKN saya. Dimana terdapat sebuah perpustakaan kecil milik sebuah SD di daerah tersebut yang sangat jauh dari kata layak. Perpustakaan yang idealnya menjadi tempat dimana siswa menghabiskan waktunya untuk belajar dan membaca buku disana akan tetapi rusak dan sangat tidak bisa digunakan. Akhirnya melalui diskusi singkat teman-teman sepakat untuk membangun perpustakaan itu kembali layak seperti sedia kala. Saya kagum dan haru saat melihat teman-teman dengan ketulusan hatinya menolong proker tersebut dengan penuh khidmat dan semangat. Bahkan, teman yang saya rasa tidak punya kesamaan topik obrolan baru saya temukan ketika momen tersebut berlangsung. Dan saya mendapat banyak pembelajaran terutama didalam membangun sebuah perpustakaan. Selama ini saya termasuk orang yang sangat suka membaca buku, namun untuk urusan menata dan menyusun buku sesuai kaidah yang ada itu bukan kesukaan saya. Dan mulai saat itu saya mulai mengharga buku yang masih tersusun dengan rapi (red : gabakal asal-

asalan ngambil). Perpustakaan berhasil dibangun kembali dengan kondisi yang baik dan tentu mendapat sambutan hangat dan kebahagiaan yang mengharukan dari kepala sekolah SD tersebut. Saya bahagia seharu-harunya saat proses upacara terjadi dan ketika itu saya menjadi pembina. Kata-kata pada kisah inspiratif ini tidak bisa mewakili seluruh kebahagiaan saya pada momen pengabdian ini. Dan ini hanyalah catatan kecil dari kisah yang panjang selama KKN Karsha Aksaya.



Nama: Rokhmi  
Noviatussani  
TTL: Kebumen, 18  
November 2001

Melakukan pengabdian Masyarakat merupakan pengalaman pertama saya. Hal ini membuat saya merasa takut tetapi

tertantang. Bertemu orang-orang baru merupakan sesuatu yang menyenangkan. Awalnya saya berfikir akan susah beradaptasi bersama lingkungan baru. Ternyata saya salah. Saya mendapatkan teman kelompok yang bisa diajak untuk kerjasama, supportive dan menyenangkan. Tempat tinggal dan masyarakat desa kami KKN juga membuat nyaman. Dengan lingkungan yang positif, membuat program kerja kelompok kami berjalan dengan lancar. Kelompok kami ditempatkan di sebuah pesantren di desa. Pesantren tersebut dihuni oleh bapak-bapak yang jauh selisih usia diatas kami. Mereka melakukan aktivitas rutin di malam hari. Hal ini juga menjadi pengalaman baru bagi saya. Pasalnya, kami berbaur langsung dengan orang tua yang menjadi tantangan pula bagi saya. Pastinya dengan pantaran umur yang berbeda, pembahasan obrolan pun berbeda. Disinilah saya pribadi merasa tertantang untuk berbaur dengan mereka. Kelompok kami mempunyai program kerja yang berfokus di Masyarakat dan juga sekolah. Kami berharap dengan adanya program kerja yang dilaksanakan akan berdampak baik bagi Masyarakat.



Nama : Silmi Salsabila

TTL : Jakarta, 09 April 2002

Mendapatkan Pendidikan formal saja tidak cukup seseorang bisa dikatakan sukses. Memang Pendidikan Formal adalah aset berharga tetapi bukan satu-satunya faktor penentu kesuksesan. Kesuksesan adalah hasil dari kombinasi pendidikan, keterampilan, kemampuan beradaptasi, kerja keras, motivasi, serta sejumlah faktor lainnya yang berkaitan dengan tujuan dan nilai-

nilai pribadi seseorang. Realitanya banyak contoh individu yang sukses tanpa pendidikan formal yang tinggi, tetapi mereka memiliki keinginan kuat untuk mencapai tujuan mereka dan belajar melalui pengalaman serta sumber-sumber pendidikan alternatif. Hal ini, yang bisa saya temui di Desa Jeungjing, Kec Cisoka, Kab Tangerang. Dimana berbagai macam ragam yang ada di Masyarakat. Memberikan contoh bahwa pendidikan belum Merata. Mungkin saja, salah satunya karena faktor ekonomi. Jelas karena Faktor pendidikan sebagai investasi Ekonomi. Faktor Ekonomi sebagai penunjang pendidikan. Dengan saya mengabdikan disana saya dapat merasakan bagaimana keadaan mereka. Khususnya dalam Program Mengajar ngaji anak-anak setiap Bada Maghrib. Dimana jarak dari rumah mereka ke kobong (tempat mengaji) jauh dan dengan penerangan seadanya. Disana saya merasa terharu dan terketuk. Mereka memiliki semangat yang mungkin saya tidak miliki. Feedback yang saya terima begitu banyak namun saya tidak tahu apakah pengabdian saya sudah cukup totalitas atau tidak. Setidaknya Saya sudah melakukan yang terbaik dan mungkin ada sedikit perubahan yang bisa memberikan semangat terus mengaji dan terus belajar. Dengan KKN ini saya bersyukur bisa membangun keempatian saya, kemandirian saya dll. Dapat membentuk karakter bagi diri sendiri untuk semangat mengabdikan kepada Masyarakat. Masih terasa bagaimana kehangatan ketika

berbincang-bincang dengan anak-anak ngaji. Mereka sangat senang ketika kehadiran kami.



Nama: Dena Putri  
Siswanto

TTL: Bogor, 23 Januari  
2002

Saat pengumuman pembagian kelompok KKN ada, mulailah datang perasaan khawatir dalam diri Saya. Karena akan bertemu dengan orang-orang yang tidak pernah ditemui sama sekali. Sebenarnya Saya merupakan orang yang mudah bersosialisasi, namun selalu timbul perasaan takut salah bicara

saat bertemu orang baru, karena berdasarkan trust issue Saya sering dianggap sebagai perilaku yang angkuh atau terkesan judes dengan raut wajah padahal memang bentuk wajah Saya seperti ini bagaimana untuk mengubahnya?. Selain itu, timbul kekhawatiran tinggal bersama saat pelaksanaan KKN karena ini merupakan pengalaman pertama meninggalkan rumah paling lama yaitu 30 hari yang biasanya paling lama itu 1 minggu. Selalu khawatir apakah Saya bisa tinggal bersama orang baru ini? Ternyata setelah dijalani dengan Karsa Akshaya, Saya mampu menepis segala kekhawatiran yang ada. Bertemu dari berbagai latar belakang pendidikan yang berbeda, 20 sifat yang berbeda, berbagai konflik, kebersamaan, berbagai kesedihan, hal mudah menjadi sulit, hal sulit menjadi mudah, semua ada pada kelompok 113 Karsa Akshaya ini. Banyak hal yang Saya dapat dari pelaksanaan KKN ini seperti mengelola

keuangan selama 30 hari, selalu bersyukur dalam keadaan apapun, memunculkan rasa mudah memaafkan, selalu bersabar dan ikhlas, harus selalu tepat waktu disaat orang lain masih santai dan masih banyak lagi. KKN 2023 ini merupakan pengalaman paling berharga bagi Saya, karena setiap malam Kami sering berdiskusi hal-hal yang tidak penting dan menambah playlist spotify dengan genre baru, KKN seru tapi jika ditanya ingin terulang lagi? tidak dulu. Saya sangat bersyukur mampu bertahan selama pengabdian ini yang prosesnya sangat panjang, pesan untuk KKN tahun depan harus lebih rajin dan tepat waktu.



**Nama: Diah Ari Fitriani**

**TTL: Jakarta, 12 April 2001**

Kisah inspiratif ya.. Ummm cerita dulu dikit deh, ya KKN. KKN ini sebenarnya salah satu momen yang saya tungguin banget dari awal kuliah gatau kenapa, kayak omg KKN ke desa sama orang-orang ngelakuin suatu kegiatan gitu. Kek yang bener-bener dibayangkan saya KKN yang ke pelosok gitu loh, tapi ternyata ya desa biasa aja bahkan desa yang sudah maju. Pokoknya selama persiapan KKN tu saya semangat banget udah ngebayangin banget deh disana bakal gimana, bakal ngapain wkwk.. Sampe akhirnya hari-hari udah mau berangkat kayak H-3, H-2 gitu

saya tiba-tiba ketakutan entah kenapa, kayak takut akan rejection, takut akan saya yang ga bisa berbaur sama temen-temen, bahkan takut gimana kalo orang-orang ngeliat saya aneh. Waduuuh pokoknya overthinking paraaahhhh deh. Tapi ya jujur, walaupun saya nungguin banget KKN tapi sama sekali gak ada kepikiran cinlok atau suka sama orang wkwkwk, kayak yaudah lah ya.. Kisah inspiratif dulu deh. Jadi pas sampe tempat

KKN jujur saya ngerasa banget rasanya sederhana dan bersahaja. Awalnya takut banget keliatan kalo saya ga bersyukur atau ngerasa ga nyaman. Ya namanya adaptasi tempat baru mah wajar. TAPI jujur deh, dari pas baru sampe aja saya excited bangettt bahkan sampe pas ke kamar saya sangat amat excited gitu... Terus mulai kegiatan saya juga seneng banget gitu, ditambah pas ngeliat warga desa tu jadi makin ngebuat saya kayak "oh ternyata jadi sederhana tu juga seru ya, bahagia gitu" karena jujur kayaknya saya sudah terlalu banyak mengkonsumsi hal-hal dari dunia maya makannya kadang saya jadi manusia yang kurang bersyukur 😊. Terus yang kedua selama KKN tu saya jadi bisa lebih kontrol emosi saya, ya jadi lebih sabar sedikit kali ya.. Kayak bener-bener ngadepin 20 personality yang berbeda tu ga bisa disamain gaya atau cara ngadepinnya. Bahkan bukan cuma sama temen KKN tapi sama warga desanya semua. Pokoknya selama disana hubungan sama warga desa baik, mereka semua welcome kita anak KKN dengan sangat baik terutama orang-orang di kobong, yak bapak-bapak dan mamang semua. Disini saya agak menyesal karena kurang berbaur sama beliau semua, kayak aaa ternyata seruu ngobrol dan bercanda bareng bapak-bapak dan mamang semua. Pesan kesan, pokoknya kesannya seneng banget, bahagia banget, seruuu baanggeet paraaahh.. Kelompok KKN I13 bener-bener kompak ya walaupun ada satu atau dua gesekan tapi ga ngaruh. Pesan untuk temen-temen KKN I13 pokoknya makasih banget udah kompak selama KKN, sudah menjalani proker dengan sangat baik, dan makasi banget udah membuat suatu memories yang sangat indah dan membahagiakan untuk saya, terutama TH wkwk ga dengg, semuanya lah pokoknya... Pesannya semoga kita semua tetap bisa menjalin tali silaturahmi kedepannya, jangan sombong-sombong kalo semisal ketemu atau papasan yaa... Sukses yaaa buat kalian semua ✨👍. Untuk kobong juga terima kasih banyak sudah menerima kami dengan sangat baik, udah memberikan pelajaran-pelajaran yang sangat berharga untuk kami semua, dan pesannya ya semoga kita bisa nanti kumpul lagi bareng-bareng, bisa silaturahmi juga. Pokoknya jangan lupain anak KKN I13 yaa bapak-bapak dan mamang semua.



**Nama: Dwiki Putra P**

**TTL: Makassar, 26 februari  
2002**

Di sebuah desa yang indah bernama Jeungjing, terletak di tengah-tengah alam yang hijau dan masyarakat yang ramah, saya menghabiskan waktu selama program KKN yang akan selalu saya kenang. Salah satu pengalaman tak terlupakan yang saya alami di sana adalah ketika kami, tim

KKN, memutuskan untuk membangun sebuah perpustakaan komunitas. Pada awalnya, ide ini muncul dari keinginan kami untuk memberikan warga Desa Jeungjing akses ke pengetahuan dan literasi yang lebih baik. Kami memulai proyek ini dengan semangat tinggi, meskipun dana terbatas. Kami bekerja keras untuk mengumpulkan buku-buku dari donatur lokal dan membuat rak-rak buku dengan bantuan tukang kayu setempat. Proses pembangunan perpustakaan tidak selalu mulus. Kami menghadapi banyak tantangan, seperti cuaca yang tidak terduga dan keterbatasan sumber daya. Namun, semangat kami tidak pernah pudar. Kami melibatkan masyarakat setempat dalam proyek ini, dan bersama-sama kami mengatasi rintangan-rintangan tersebut. Saat perpustakaan selesai dibangun, kami mengadakan acara peresmian yang meriah. Itu adalah momen yang paling berkesan dalam hidup saya. Melihat anak-anak desa yang penuh semangat memasuki perpustakaan untuk pertama kalinya, mata mereka berbinar-binar, adalah penghargaan terbesar bagi kami. Momen itu membuat kami menyadari bahwa kecilnya usaha kami memiliki dampak besar dalam hidup orang lain. Perpustakaan komunitas Jeungjing kini menjadi pusat pembelajaran dan pertemuan bagi warga desa. Saya belajar bahwa dengan tekad, kerja keras, dan kolaborasi dengan komunitas, kita dapat menciptakan perubahan yang positif dalam masyarakat. Pengalaman KKN saya di Desa Jeungjing mengajarkan saya bahwa ketika kita memberikan dengan tulus kepada orang lain, kita

juga akan menerima pengalaman dan kenangan yang tak ternilai harganya dalam hidup kita. Pada tahun HUT RI ke-78, saya bersama dengan tim KKN saya memutuskan untuk merayakan perayaan kemerdekaan Indonesia dengan cara yang istimewa di Desa Jeungjing. Kami ingin membuat momen bersejarah yang akan diingat oleh seluruh komunitas. Persiapan dimulai jauh sebelum tanggal perayaan. Kami mengadakan pertemuan dengan warga desa untuk mengumpulkan ide dan merencanakan acara yang inklusif untuk semua orang. Warga Desa Jeungjing sangat antusias dan bersemangat untuk ikut serta dalam perayaan tersebut. Kami bersama-sama menghias desa dengan bendera merah-putih dan dekorasi kemerdekaan. Selain itu, kami mengadakan berbagai kegiatan seperti lomba mewarnai, perlombaan makan kerupuk, dan pentas seni rakyat. Kami juga mengundang anggota TNI dan Polri setempat untuk memberikan pemahaman tentang arti kemerdekaan dan patriotisme kepada generasi muda desa. Puncak acara adalah upacara bendera yang meriah di lapangan desa. Semua warga berkumpul dengan penuh semangat. Ketika bendera merah-putih dikibarkan, semangat persatuan dan kebangsaan begitu terasa dalam diri setiap orang. Itu adalah momen yang paling berkesan dalam perayaan tersebut. Melalui proyek ini, saya belajar betapa pentingnya kebersamaan dan semangat gotong royong dalam memperingati kemerdekaan. Merayakan HUT RI ke-78 di Desa Jeungjing mengingatkan saya bahwa semangat kemerdekaan dan cinta terhadap tanah air tidak terbatas pada usia atau latar belakang, tetapi merupakan warisan berharga yang harus dijaga dan dirayakan bersama-sama. Pengalaman ini akan selalu menjadi kenangan berharga dalam hidup saya.



Nama: Airen Zharafah Pratiwi

TTL: Jakarta, 15 Mei 2002

Desa Jeungjing. Ketika pertama kali mendengarnya, saya cukup penasaran dan juga dipenuhi dengan semangat untuk menjalani pengalaman KKN di desa tersebut. Saya menyadari bahwa ini adalah kesempatan untuk belajar lebih banyak tentang kehidupan di pedesaan, untuk berkontribusi positif bagi masyarakat setempat, dan

untuk merasakan budaya dan nilai-nilai yang berbeda. Selama sebulan, kami menjalankan berbagai program kerja di desa ini. Selama proses ini, kami merasakan kehangatan masyarakat yang sungguh luar biasa. Warga desa tidak hanya membantu kami secara fisik, tetapi juga membuka pintu rumah mereka dan hati mereka kepada kami. Ketika waktunya tiba untuk meninggalkan Desa Jeungjing, kami merasa sedih untuk berpisah dari masyarakat yang telah menjadi bagian penting dari hidup kami walau hanya satu bulan. Kami belajar banyak dari mereka, bukan hanya tentang kehidupan di pedesaan, tetapi juga tentang kerja sama, kebaikan hati, dan kehangatan. Kami membawa pulang kenangan indah dan teman-teman baru. Kisah KKN kami di desa ini bukan hanya tentang memberi, tetapi juga tentang menerima, dan tentang bagaimana pengalaman tersebut mengubah kami menjadi individu yang lebih baik.



**Nama: Nurti Qomarisyahda**

**TTL: Jakarta, 11 Oktober 2002**

Sudah menjadi rahasia umum kalau KKN adalah tempat dimana mahasiswa menyalurkan segala jerih payah nya selama kuliah 6 semester untuk diterapkan pada masyarakat. Awalnya saya merasa takut dan ragu apakah masyarakat di desa yang akan kami tinggali akan memberikan feedback yang bagus kepada kami, dan ketika itu

saya masih takut apabila program kerja dan sosialisasi kami kepada masyarakat tidak berjalan dengan baik. Tetapi semua ketakutan saya itu salah, di desa tersebut kami benar benar seperti mendapatkan keluarga baru, mulai dari penghuni kobong yang sangat baik, tetangga posko yang juga baik, ibu-ibu pengajian yang mungkin tidak akan pernah saya lupakan atas segala hal yang sudah diajarkan kepada saya.

Di desa tersebut saya belajar banyak hal, mulai dari kesederhanaan yang mungkin tidak kami dapatkan di rumah, kekeluargaan yang awalnya saya kira tidak akan seerat itu, kesabaran baik itu dalam menghadapi beragam macam ego dari setiap isi kepala masing-masing maupun kesabaran dalam menghadapi berbagai macam sifat serta karakter dari teman-teman, kebahagiaan melalui hal-hal kecil, dan masih banyak yang lainnya. Segala kenangan yang tercetak baik itu kenangan baik ataupun sedih, tidak akan saya lupakan. Karena kalian, saya memiliki teman baru dengan kepribadian yang baru saya temui pula, sifat dan sikap yang sudah kalian tunjukkan selama KKN tidak akan pernah saya lupakan, semoga hal-hal baik selalu datang kepada kalian ya. Terima kasih Desa Jeungjing sudah memberikan saya banyak kenangan, terima kasih juga kepada teman-teman KKN 113 yang sudah mau berjuang bersama selama 1 bulan lebih, semoga kita sukses dan sehat selalu.



**Nama: Ridwan Ali**

**TTL: 27 Desember 1999**

Selama satu Bulan. Saya, teman-teman KKN, dan Santri Al Futuh ini berkumpul di Kobong. Kobong adalah tempat yang menjadi pusat kegiatan kami selama KKN. Setiap hari, kami

rajin mengaji bersama anak-anak desa. Ketika matahari terbit, suara merdu bacaan Al-Quran mengisi udara. Anak-anak Kobong selalu antusias belajar dan kami merasa terinspirasi oleh semangat belajar mereka. Selain ngaji, kami juga sering nongkrong dengan warga setempat. Di pojokan saung kobong yang indah, kami ditemani oleh AA Sobleng, seorang pembina pesantren yang cerdas yang selalu punya cerita menarik. Ada juga AA Ambun, Beliau adalah pimpinan pondok pesantren sekaligus abdi Negara yang humoris dan suka bercanda. Mereka berdua menjadi teman yang tak tergantikan selama kami berada di desa ini. Pak Dodo, seorang perangkat desa, sekaligus Peternak berpengalaman, menjadi guru kami dalam hal Peternakan. Kami belajar banyak dari beliau, tidak hanya tentang budidaya ternak saja tetapi juga tentang kehidupan di desa. Tentu saja, ada juga teman-teman santri dari Pondok Al Futuh yang kami temui. Mereka membawa semangat keagamaan yang luar biasa dan selalu siap membantu kami dalam berbagai kegiatan sosial di desa. Tidak hanya karakter-karakter di desa, teman-teman KKN dari berbagai latar belakang juga menambah warna cerita kami. Ada yang berasal dari kota besar, ada yang memiliki pengalaman berorganisasi, dan ada pula yang memiliki keahlian berbeda-beda. Kami belajar bahwa keberagaman adalah kekuatan yang besar. Kesan dan pesan selama KKN di Desa Jeungjing adalah bahwa kebaikan dan kerja sama dapat mengubah sebuah komunitas. Kami merasa terinspirasi oleh semangat belajar anak-anak di Kobong, dan kami belajar bahwa kerja sama dengan warga desa membantu memperkuat ikatan sosial. Pesan kami adalah jangan takut untuk merasakan dan merayakan keberagaman, karena itulah yang membuat dunia ini begitu berwarna dan indah.



Nama: Della Sekarsafa BW

TTL: Tangerang, 7 April 2003

Di sebuah Desa yang masih bisa dikatakan sejuk dan asri bernama Jeungjing. Terletak di tengah kawasan industri di Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang. Kami yang berasal dari latar belakang program studi yang berbeda, disatukan dengan program kegiatan kampus bernama Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kami dibentuk

dalam kelompok I13 yang memiliki nama Karsa Akshaya. Kami datang bersamaan ke Desa Jeungjing dengan penuh semangat untuk berkontribusi positif kepada masyarakat dalam memajukan berbagai aspek. Kami sudah terlebih dahulu merancang program kerja yang akan dilakukan selama 1 bulan kami tinggal di Desa Jeungjing. Program kerja dibentuk sedemikian rupa agar seluruh aspek yang berkembang di masyarakat dapat terjamah oleh kami. Aspek pertama dimulai dari : Pendidikan, Keagamaan, Kesehatan dan Kebersihan Lingkungan, Ekonomi dan Pembangunan, Sosial dan budaya, juga Olahraga. Selain dari program studi yang berbeda, kelompok kami juga berasal dari daerah, suku, dan budaya yang berbeda, maka diperlukan diskusi panjang untuk kami juga bisa menyesuaikan diri di Desa Jeungjing. Meskipun kami hadir dari perbedaan, kami tetap menjadi satu kesatuan yang berkumpul dalam satu wadah untuk satu tujuan yakni mengabdikan kepada masyarakat dan memberikan manfaat kepada mereka. Dalam kurun waktu yang terbilang singkat ini kami sangat berupaya untuk mendapatkan kesan yang baik dari masyarakat Desa Jeungjing. Meskipun bagi kami ini menjadi hal yang tidak mungkin karena kita juga membagi porsi tenaga, pikiran, dan materi untuk keperluan program kerja lainnya. Namun, dengan usaha yang seadanya kami justru mendapat sambutan hangat dan antusias warga yang sangat luar biasa. Hal ini sangat membantu dalam penyelesaian program kerja kami.

Karena kekompakkan antara kalangan muda dan orangtua di Desa Jeungjing ini patut di apresiasi. Ada satu tradisi atau kebiasaan yang sering dilakukan oleh warga Desa Jeungjing yaitu “Ngariung” atau “Ngaliwet”. Ngariung adalah suatu kegiatan berkumpulnya penduduk desa dalam sebuah ruang terbuka atau bale adat untuk berbagai tujuan. Ngaliwet adalah makan bersama nasi liwet diatas daun pisang dengan macam-macam lauk diantaranya ikan teri, tahu, tempe, kerupuk, semur jengkol, sambel, dan tidak lupa berbagai lalapan. Kegiatan memasak yang dilakukan oleh para ibu-ibu yang disajikan untuk para anak remaja dan bapak-bapak juga warga lainnya. Kegiatan ini dapat dianggap sebagai kegiatan syukuran atau sebagai momentum tersendiri Awalnya, kami ini hanya melihat Ngariung atau Ngaliwet sebagai aktivitas sosial biasa, tetapi seiring berjalannya waktu, kami mulai menyadari makna yang lebih dalam di balik tradisi ini. Bukan hanya sekedar kegiatan makan-makan biasa, tetapi kegiatan ini juga bertujuan untuk saling mempererat tali persaudaraan. Rasa kebersamaan akan sangat terbangun saat melakukan kegiatan ini. Bekerja sama ibu-ibu dan remaja putri menyiapkan makanan serta bapak-bapak dan remaja putra menyiapkan tempat untuk makan, budaya gotong royong masih sangat melekat pada jiwa masyarakat Desa Jeungjing. Kegiatan ini menciptakan rasa persaudaraan yang kuat di antara mereka dan mengenalkan kebersamaan, sehingga menjadikan masyarakat Desa Jeungjing rukun dan damai. Kami sangat banyak belajar mulai dari hal-hal kecil. Terimakasih Desa Jeungjing atas cerita dan pengalamannya.



**Nama: Nauval Musthofa**

**TTL: 13 Juni 2001**

Pada awal KKN di desa jeungjing saya merasakan kenyamanan tinggal di desa itu karena desa nya sangat sejuk dan warga nya ramah sekali, dan singkat cerita sampai akhir hari KKN saya sangat berat meninggalkan desa itu. Kesan saya selama KKN di sana menyenangkan dan banyak pelajaran kehidupan di sana.



**Nama: Suciningtyas Nur Alifah**

**TTL: Cimanggis, 11 Desember 2001**

Di Desa Jeungjing, saya melaksanakan berbagai kegiatan KKN dan melalui berbagai macam masalah. Sebelum itu, segala hal saya persiapkan untuk kegiatan KKN di bulan Juli-Agustus lalu. Sebagai bendahara, saya mengkoordinir rancangan keuangan, termasuk RAB, kebijakan pemenuhan RAB, dan pengelolaan keuangan. Pada saat itu, danusan menjadi salah satu perhatian saya. Memikirkan cara dan mengorbankan tenaga sehingga kami mendapatkan hasil yang memuaskan. Tetapi, dalam prosesnya, gejala/pertengkaran kecil juga terjadi. Hal ini menjadi bumbu penyedap awal mula kehidupan KKN nanti. Di desa tersebut, terdapat banyak hal yang saya temui. Budaya, adat, dan istiadat yang berbeda tidak membatasi kami dalam bersosialisasi. Bahkan, usia dan gender tidak menjadi penghambat kami dalam bergaul. Bapak-bapak desa/santri kobong menjadi sahabat kami, ibu-ibu desa dan penjual menjadi tempat kami bergosip dan jajan. Bagi saya, kegiatan KKN menjadi pengalaman tidak terlupakan dalam hidup. Sedih, senang, dan emosi lainnya saya lalui bersama rekan yang baru saya kenal kurang lebih 1 bulan lamanya. Di saat miskomunikasi melanda, saya belajar untuk saling memahami, menerima, memaafkan, dan mendengarkan. Di sana pula, saya belajar untuk bersabar dan bersikap bodo amat (cuek). Bersabar untuk menghadapi berbagai tipe kepribadian manusia dan bersikap cuek pada candaan, kritik tidak mendasar, maupun gosip. Akhir kata, terima kasih masyarakat Desa Jeungjing atas kesempatan, saran, dan dukungannya. Semoga dilain waktu kita dapat bertemu. Terima kasih juga teman-teman atas kenangan dan pengalaman yang sangat berharga. Yuk main

lagi! Jangan kapok untuk bertemu kembali full team. Ari makasih, ayuk nongkrong lagi.



Nama: Chaidar Muqaddam

TTL: Depok, 23 April 2002

Pada satu malam di pertengahan Agustus tepatnya menjelang isya, saya bersama teman saya mengendarai motor Revo hitam hendak pergi ke pusat belanja terdekat demi membeli beras untuk keperluan sembako untuk anak yatim yang merupakan salah satu program kerja kami. Keperluan sembako sebenarnya sudah kami persiapkan jauh-jauh hari sebelum KKN dilaksanakan yaitu sebanyak 20 bungkus sembako, akan tetapi kami merasa sembako yang kami persiapkan kurang pantas untuk disodakohkan kepada anak yatim, maka di malam sebelum malam santunan anak yatim, kami berinisiatif untuk menambahkan beras 1 kilo per anak yang jika ditotal kami harus membeli 20 kilo untuk 20 anak. 2 km sudah kira-kira jarak yang kami tempuh dari desa, tak lama mata kami terpana pada salah satu toko beras yang cukup besar di pinggir jalan. Awalnya kami ragu untuk membeli di sana karena bukan toko grosir akan tetapi karena terdesaknya waktu akhirnya kami memutuskan untuk melihat-lihat ke toko itu. Ada berbagai macam varian beras yang ditawarkan mas nya ketika itu, mulai dari 8.000 sampai 15.000. mas nya pun bertanya "berasnya buat kebutuhan apa bang?" "Buat santunan mas" "oo yang 10.000 aja klo mau dibungkus banyak". Akhirnya kami memutuskan untuk membeli beras yang 10.000 untuk dibungkus 20 porsi. Walaupun tidak sebesar toko-toko beras di ibu kota, toko beras ini memiliki banyak karyawan dan berasnya pun melimpah. Pada saat itu pula saya melihat juragan toko beras tersebut yang memakai Koko, sarung dan berpeci putih layaknya seorang kyai. Terlintas di benak saya "toko ini berkah

banget, apa rahasianya ya?" Ternyata semua itu terjawab ketika proses packaging beras kami. Karyawan yang membungkus beras kami selalu melebihi takaran beras yang ia takar pada kaleng takarannya. Iya menciduk satu kilo beras dan meratakannya dengan stik yang mana meratakannya hanya setengah diameter lingkaran kaleng, dan ia melakukan itu setiap kali membungkus beras kepada pelanggannya. Saya melihat kedermawanan pemilik beras pada saat itu, maka tidak aneh toko beras itu sangat berkah sampai bisa sebesar itu.



**Nama: Luthfia Annisa Zahra**

**TTL: Tangerang, 29**

**September 2002**

Saat kabar KKN tahun ini akan berlangsung, saya merasakan kekhawatiran akan bersosialisasi, memikirkan bagaimana harus membawa diri dan bagaimana karakter teman-teman yang akan disatukan dalam kelompok. Namun, kekhawatiran saya terjawab saat berjumpa pertama kali, ternyata teman-teman KKN 113 sangat kooperatif dalam berdiskusi dan bekerja sama.

Kekhawatiran lain saya yaitu menjalani satu bulan dengan orang yang baru beberapa kali bertemu, terlebih ini pertama kalinya saya bepergian jauh selama itu. Membuka diri dan bergaul secara natural adalah satu-satunya cara untuk membiasakan diri dengan teman dan lingkungan yang baru. Hal tersebut didukung oleh tempat dan lokasi KKN yang sangat nyaman, menjadikan perjalanan program kerja dan kesulitan yang

dihadapi dapat terselesaikan dengan baik. Pengalaman dan pelajaran yang berbeda membuat obrolan berlangsung tidak ada habisnya. Perjalanan lika-liku yang berhubungan dengan program kerja berjalan dengan baik. Kedekatan tim KKN Karsa Akshaya dengan warga sekitar dijadikan sebagai batu loncatan keberlangsungan terlaksananya program kerja yang berkaitan secara langsung dengan warga. Hubungan yang terjalin dengan warga sekitar membuat pelaksanaan KKN selama satu bulan tidak terasa. Saya merasa beruntung dipertemukan dengan teman-teman hebat KKN Karsa Akshaya, pengalaman yang berharga dan bermakna untuk saya pribadi. Saya pribadi merasa bersyukur telah diberikan kesempatan untuk mengabdikan selama satu bulan di Desa Jeungjing dan menjadi bagian dari masyarakat yang penuh dengan rasa semangat dalam mengikuti berbagai program kerja KKN I13 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.



**Nama: Luthfiah Azis**

**TTL: Jakarta, 24 Januari 2001**

Jeungjing dan segala macam peristiwa kejadian di dalamnya, menambah folder baru dalam kisah hidup saya. Ini pengabdian ketiga setelah menunggu proses studi semester akhir. Banyak kisah yang saya dapatkan, dengan beragam latar belakang kepala dan sudut pandang yang masih mengedepankan ego pendapat masing. Pasalnya ini pengabdian yg menurut saya unik, dimana kami bermukim

di bawah atap yang sama dengan rentang umur yang tidak terlalu jauh

bedanya. Tapi hal ini malah menjadi ajang yang menarik, dimana dr berbagai macam keunikan menjadi mufakat bersama untuk dinyatakan. Kebetulan saya menempatkan diri dalam bidang Ekosos (Ekonomi Sosial) dimana membahas tentang ekonomi secara digital, yang terkhusus dibuat untuk warga desa KKN. Teruntuk perangkat acara, semua kami disen secara bersama dgn narasumber dari anggota kelompok kami. Menurut saya, banyak ilmu yang kita anggap mumpuni tapi spektakuler untuk dibagikan. Mengingat Indonesia merupakan negara dengan kategori bertumbuh. Tidak ada salahnya buat kita mencoba untuk berkelana lagi lebih jauh, menyumbangkan segala potensi dan kemampuan diri untuk perkembangan sekitar. Terimakasihiii ya warga Karsa, mohon maaf untuk segala kata dan asa. Semoga di lain kesempatan kita bisa punya runaway/to do list mendatang untuk track selanjutnya 🌸



**Nama: Revita Zelvania**

**TTL: Bogor, 15 Juni 2001**

Pada kesempatan yang berharga saya sangat senang dalam KKN ini yang telah memberikan saya banyak kisah senang dan sedih, salah satunya dalam program kerja individu yang saya jalankan yaitu Senam Sehat yang dilakukan di dua sekolah yang berbeda SD Negeri Jeungjing 02 dan MTS Asmaul Husna. Senam sehat yang diadakan oleh bidang seni dan olahraga terdapat dua sekolah yang berdekatan, yaitu SD Negeri Jeungjing

02 dan MTS Asmaul Husna. Siswa-siswi dari kedua sekolah ini, meskipun berbeda jenjang pendidikan, memiliki satu kesamaan: semangat untuk menjaga kesehatan dan meningkatkan kebersamaan.

rutinitas senam sehat ini membuat mereka semakin akrab satu sama lain. Mereka belajar gerakan senam yang menyenangkan dan sekaligus meningkatkan kesehatan. Selama latihan, mereka juga diberi kesempatan untuk berbicara, berbagi cerita, dan mengekspresikan diri mereka.

Hasilnya, hubungan antara siswa-siswi dari SD Negeri Jeungjing 02 dan MTS Asmaul Husna semakin erat. Selain itu, kesehatan fisik mereka juga meningkat secara signifikan. Kisah ini mengajarkan bahwa senam sehat bukan hanya tentang kesehatan fisik, tetapi juga tentang membangun hubungan sosial yang kuat dan harmonis di antara siswa-siswi. Dengan semangat kerja sama dan kepedulian, dua sekolah yang awalnya terpisah berhasil menciptakan ikatan yang tak terlupakan. Saya ucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan program kerja senam sehat ini.



**Nama: Amanda Fauziah Fatonah**  
**TTL: Tangerang, 2 Desember 2001**

Menjadi mahasiswa adalah impian banyak orang yang memiliki hasrat untuk terus belajar dan meraih cita-cita. Namun, menjadi mahasiswa bukanlah semata-mata tentang mencapai kesuksesan pribadi. Mahasiswa juga memiliki kewajiban dan tanggung jawab terhadap negara dan masyarakat. Salah satu wujud nyata dari

pengabdian ini adalah melalui program kuliah kerja nyata (KKN), yang memungkinkan mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat. Bagi saya pribadi, pengalaman KKN membawa saya ke tempat yang jauh dari keluarga, ke tempat yang asing, bersama orang-orang yang pada awalnya masih begitu asing bagi saya. Perasaan takut dan khawatir mendampingi saya, tetapi antusiasme untuk menghadapi tantangan tersebut tidak bisa

dibendung. Saya menantikan momen-momen tersebut karena saya percaya bahwa pengalaman ini akan membuka mata dan hati saya pada hal-hal baru. Sejak pertama kali bertemu dengan orang-orang baru yang belum pernah saya kenal sebelumnya, saya merenungkan apakah saya akan dapat beradaptasi dan diterima dengan baik oleh mereka. Namun, dengan berjalannya waktu, saya menyadari bahwa Allah telah mempertemukan saya dengan orang-orang berhati baik dan memiliki karakter yang beragam. Mereka adalah teman kelompok saya. Melalui kolaborasi dan persahabatan yang terjalin, kami bersama-sama belajar, tumbuh, dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Pengalaman KKN bukan hanya tentang akademik, tetapi juga tentang pertumbuhan pribadi dan pengembangan karakter. Melalui pengabdian kepada masyarakat, saya tidak hanya mendapatkan pengetahuan praktis, tetapi juga pelajaran tentang nilai-nilai seperti kerendahan hati, kepedulian, dan keberagaman budaya.

Di Desa Jeungjing ini, kami melaksanakan berbagai program kerja yang telah direncanakan sebelumnya. Salah satu program yang saya ikuti adalah mengajar di sekolah. Mengajar di sekolah merupakan suatu pengalaman yang sepenuhnya baru bagi saya. Saat saya pertama kali berdiri di depan kelas untuk mengajar, perasaan gugup menghampiri. Namun, beruntungnya, saya memiliki rekan mengajar yang luar biasa, yaitu Nurti, yang sudah berpengalaman mengajar di beberapa sekolah dan memiliki bakat alami dalam berinteraksi dengan siswa-siswa. Di kelas 5B ini, saya seperti berpetualang di wilayah yang belum dikenali sama sekali. Setiap kali saya memasuki kelas, saya tahu bahwa akan ada kejutan yang berbeda, tantangan yang beragam, dan momen-momen penuh inspirasi yang menunggu. Di tengah kesulitan dan tantangan yang saya hadapi selama proses mengajar, ada momen-momen yang sangat memuaskan. Saat saya melihat kemajuan siswa-siswa tersebut, sekecil apapun, itu adalah hadiah yang tak ternilai. Ketika mereka dengan bangga memahami konsep yang saya ajarkan dan berhasil menyelesaikan tugas, itu adalah momen yang mengingatkan saya tentang betapa berharga pendidikan dalam membentuk masa depan. Menjadi bagian dari proses ini adalah suatu kebanggaan bagi saya, karena saya mampu memberikan sedikit pengetahuan dan keterampilan yang sebelumnya

mungkin tidak pernah terpikirkan untuk diajarkan kepada mereka. Dalam mengajar, saya diperkenalkan kepada seorang guru yang sungguh mengubah pandangan saya tentang arti menjadi seorang pendidik. Beliau adalah Bu Juju, seorang guru honorer yang berdedikasi tinggi dan penuh semangat dalam mengajar untuk memberikan yang terbaik kepada siswa-siswanya. Melalui pengalaman mengajar bersama Bu Juju, saya menyadari tidak semua orang bisa menjadi guru sejati. Meskipun seringkali ada anggapan bahwa “semua orang bisa jadi guru.” yang sering diikuti dengan pemikiran bahwa guru bisa dibayar murah. Namun, melalui kisah Bu Juju membuktikan bahwa menjadi guru bukanlah sekedar datang ke kelas dan menyampaikan materi pelajaran. Dari pengalaman mengajar ini, saya memahami bahwa menjadi guru adalah tugas yang memerlukan kesabaran, dedikasi, dan kemampuan untuk mengayomi 35 anak dalam waktu bersamaan dengan penuh kasih sayang. Pendidikan bukan hanya tentang membuat siswa cerdas secara akademis, tetapi juga membentuk karakter mereka sedini mungkin. Bu Juju adalah contoh nyata bahwa guru memiliki peran besar dalam membentuk moral dan nilai-nilai positif pada siswa-siswa. Kisah ini adalah pengingat kuat bahwa profesi guru adalah panggilan mulia yang memerlukan pengorbanan besar dan mereka adalah garda terdepan dalam membangun masa depan negara melalui pendidikan. Mengajar di sekolah ini adalah saksi betapa berharga dan pentingnya peran guru dalam membentuk karakter dan generasi muda yang berkualitas. Setiap pertemuan pasti diikuti dengan perpisahan. Begitupun dengan kami, yang awalnya bertemu karena ada kegiatan KKN 113 yang mengharuskan kami untuk tinggal bersama selama 30 hari dan akan berpisah ketika kegiatan KKN tersebut selesai. Maka kobong (Pondok Pesantren Al-Futuh) sebagai tempat tinggal yang terletak di RT 03/03 Desa Jeungjing menjadi saksi bisu dari kebersamaan yang telah kami ciptakan. Intinya, hatur nuhun semua, mengenal kalian merupakan salah satu takdir terbaik yang saya dapatkan.



Nama: Taufik Hidayat

TTL: Bekasi, 9 Mei 2002

Suatu pagi, dalam sinar matahari yang hangat, kami tiba di desa terpencil yang akan menjadi rumah kami selama 30 hari. Ketegangan dan kekhawatiran tergambar di wajah tim KKN kami, tetapi kami tahu kami punya satu misi: untuk membuat perbedaan. Hari pertama di desa itu penuh dengan saling mengenal. Kami dikenalkan kepada masyarakat yang dengan tulus menyambut kami dengan senyum. Mereka mengatakan, Kami berharap KKN ini akan membawa perubahan yang positif. Kami memulai dengan perbaikan infrastruktur dasar. Memperbaiki

jalan yang rusak dan fasilitas air bersih yang sudah lama ditinggalkan. Ketika kami melihat air kembali mengalir di desa itu, itu adalah momen yang membangkitkan semangat kami. Selama beberapa hari berikutnya, kami bekerja sama dengan petani-petani setempat. Mang Sobleng, seorang petani berpengalaman, akhirnya menjadi mentor kami. Ia mengajarkan kami rahasia tanah dan pertanian. Bersama-sama, kami meningkatkan hasil panen dan memberikan harapan baru pada pertanian desa. Satu dari momen paling berkesan adalah ketika kami mengadakan program baca buku untuk anak-anak desa. Rina, seorang gadis kecil yang awalnya malu-malu, tiba-tiba membacakan cerita dengan percaya diri. Itu adalah bukti bahwa pendidikan dapat mengubah masa depan. Kami juga mengadakan kampanye kebersihan lingkungan. Ibu Yati, seorang ibu rumah tangga yang awalnya ragu-ragu, bergabung dengan kami. Ia tidak hanya membersihkan lingkungan, tetapi juga mendidik warga tentang pentingnya menjaga lingkungan bersih. Pada hari ke-25, kami

menggelar seminar kewirausahaan untuk pemuda-pemudi desa. Budi, seorang pemuda berbakat yang sebelumnya merasa putus asa, tiba-tiba menemukan semangat baru. Ia memutuskan untuk memulai usaha kecilnya sendiri dan berharap bisa memberikan lapangan pekerjaan kepada sesama pemuda. Ketika akhirnya tiba hari ke-30, kami semua merasa terharu. Kami telah menyaksikan perubahan besar dalam desa ini. Masyarakatnya lebih mandiri, optimis, dan bersatu. Kami belajar bahwa kebaikan dan kerja keras bisa mengubah dunia, bahkan jika hanya dalam waktu 30 hari. Saat kami berpisah dengan masyarakat desa itu, senyum haru terukir di wajah kami. Kami tahu bahwa meskipun kami hanya berada di sana selama sebulan, jejak kami akan terus ada dalam perubahan positif yang akan terus berlanjut. KKN kami telah menjadi pengalaman yang menginspirasi, mengajar kami bahwa ketika kita bersatu untuk tujuan baik, kita bisa membuat dunia ini menjadi tempat yang lebih baik.



Nama: Mohammad Ilham  
Fawwaz

TTL: Jakarta, 4 November  
2002

Memberikan pengetahuan yang kita ketahui merupakan sebuah keharusan sebagai manusia, karena sesungguhnya dengan kita mengamalkan pengetahuan, pengetahuan kita bukan akan berkurang,

melainkan akan bertambah. Hal inilah yang kami lakukan di Desa Jeungjing. Di desa ini, kami sungguh beruntung karena dengan memberikan beberapa pengetahuan yang kita miliki, kita justru mendapatkan ilmu tentang hal-hal baru. Pentingnya pendidikan merupakan salah satu hal yang menjadi fokus dari kami, hal ini

disebabkan karena dengan pendidikan, maka pengetahuan kita akan suatu hal menjadi meningkat. Bukan hanya itu, kita juga berfokus pada berkolaborasi dengan masyarakat dimana kita bergotong-royong agar kita bisa menjalin silaturahmi sesama warga negara Indonesia. Kami juga belajar untuk "kembali ke akar", dimana setinggi-tingginya kami belajar, kami juga harus tetap rendah hati untuk berbakti kepada masyarakat. Kami sangat bersyukur telah diberikan kesempatan untuk melakukan hal-hal ini.

## Daftar Pustaka

- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta: Bandung.
- Nasdian, Fredian Tonny. (2014). *Pengembangan Masyarakat*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia: Jakarta.
- Yazid, Yasril. (2009). *Metode Penelitian*. CV Wirta Izani: Pekanbaru.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta: Jakarta.

## LAMPIRAN



KELOMPOK PELAKSANAAN KKN-PpMM 2023  
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
KECAMATAN CISOKA KABUPATEN TANGERANG BANTEN



Nomor : 005/KKN-PpMM/2023 Jakarta, 21 Juli 2023  
Lampiran : 1 (Satu)  
Perihal : Undangan Pembukaan KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Kepada Yth,  
**Ketua Karang Taruna**  
di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam sejahtera kami sampaikan, semoga Bapak senantiasa berada dalam lindungan Allah Subhanahu wa Ta'ala- dan keridhaan-Nya selalu menyertai segala aktifitas kami. Aamin.

Sehubungan akan dilaksanakannya kegiatan "**Pembukaan KKN-PpMM 2023**" mahasiswa UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA kami selaku panitia pelaksana ingin mengundang Bapak untuk menghadiri acara pembukaan ini yang akan diadakan pada:

Hari/tanggal : Selasa, 25 Juli 2023  
Waktu : 09.00 s/d Selesai  
Tempat : Aula Kecamatan Cisoka

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua KKN-113

Chaidar Muqaddam  
NIM. 1120050000082

Sekretaris

Nurti Qomarisyahda  
NIM. 11200170000056



PANITIA PELAKSANA KULIAH KERJA NYATA  
KELOMPOK 113 (KARSA AKSHAYA)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
Jalan Ir. H. Juanda No.95, Ciputat 15412, Tangerang – Banten  
087876366060/081214869636, Email:karsakshaya113@gmail.com



Nomor : 07/Pan-KKN/KARSAKSHAYA/VI/2023 21 Juli 2023  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Bantuan Buku

Kepada Yth,  
Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam  
c.q. Direktorat Urusan Agama Islam dan Biosyar  
Jl. MH. Thamrin No. 6 Lantai 7 Jakarta Pusat 10340

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Salam slawatrahim teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu selalu dalam lindungan Allah SWT. Semoga kita senantiasa dalam keadaan sehat *wal ayyah* serta berkah dalam tugas dan aktifitas keseharian, Aamiin.

Dengan ini kami Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) 113 Karsa Akshaya yang berasal dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ingin mengajukan permohonan bantuan buku-buku keagamaan Islam untuk pengembangan literasi keagamaan di lingkungan Desa Jeungjing, Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamuallahum Wr. Wb.*

Ketua,

Chaidar Muddam  
NIM. 11200600000082



PANITIA PELAKSANA KULIAH KERJA NYATA  
KELOMPOK 113 (KARSA AKSHAYA)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
Jalan Ir. H. Juanda No.95, Ciputat 15412, Tangerang – Banten  
087876369060/081214869636, Email:karsakshaya113@gmail.com



Nomor : 05/Pan-KKN/KARSAKSHAYA/VIII/2023 Jeungjing, 04 Agustus 2023  
Lampiran : 1 (satu)  
Perihal : Undangan Seminar Keuangan

**Kepada**

1. Ketua RW se Desa Jeungjing
2. LPM Desa Jeungjing
3. Karang Taruna Desa Jeungjing
4. Tokoh Masyarakat
5. Warga Desa Jeungjing,

di Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu selalu dalam lindungan Allah SWT. Semoga kita senantiasa dalam keadaan sehat wal afiyah serta berhasil dalam tugas dan aktifitas keseharian, Aamiin.

Dengan ini kami Mahasiswa Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) 113 Karakshaya yang berasal dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ingin mengundang Bapak/Ibu Warga Desa Jeungjing untuk turut hadir dalam "Seminar: Keuangan" yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Minggu, 06 Agustus 2023

Waktu : 13.00 WIB – selesai

Tempat : Kantor Desa Jeungjing

Besar harapan kami untuk Bapak/Ibu bisa hadir dalam acara tersebut di atas.

Demikian surat undangan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu untuk hadir, kami ucapkan banyak terima kasih

Wassalamunlikom Wb. Mb.

Ketua Pelaksana,

Chaidar Muqaddam  
NIM. 1120060000082

Sekretaris Pelaksana,

Nurbi Qomariyah  
NIM. 1120017000056



PANITIA PELAKSANA KULIAH KERJA NYATA  
KELOMPOK 113 (KARSA AKSHAYA)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
Jalan Ir. H. Juanda No.95, Ciputat 15412, Tangerang – Banten  
087876366060/081214869636, Email:karsakshaya113@gmail.com



Nomor : 10/Pan-KKN/KARSAKSHAYA/VII/2023 28 Juli 2023  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin

Kepada Yth,  
Kepala Sekolah SDN 2 Jeungjing,  
di Tempat

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu selalu dalam lindungan Allah SWT. Semoga kita senantiasa dalam keadaan sehat *waf a'fiyah* serta berkah dalam tugas dan aktifitas keseharian, Aamiin.

Dengan ini kami Mahasiswa Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) 113 Karsa Akshaya yang berasal dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Ingin meminta izin untuk mengajar di sekolah pada kelas 2, 3, 5, dan 6. Berikut data nama mahasiswa yang akan mengajar di SDN 2 Jeungjing:

No.	Nama	NIM	Kelas	Hari
1.	Luthfiah Azis	11200980000031	2A	Senin
2.	Ibretia Zubairia	11200480000128	2A	Senin
3.	Diah Ari Fitriani	11201110000062	2B	Kamis
4.	Rokhmi Noviatuzzani	11200611000035	2B	Kamis
5.	Areen Zharafah Pratiwi	11200960000008	3A	Kamis
6.	Silmi Salezbila	11200220000017	3A	Kamis
7.	Luthfa Annisa Zahra	11200130000041	3B	Kamis
8.	Della Sekarsafa	112004400000084	3B	Kamis
9.	Ahwan Mumtazzah	11200120000122	5A	Selasa
10.	Suciagtyus Nur Afifah	11200860000100	5A	Selasa
11.	Nurti Qomarisyahda	11200170000056	5B	Selasa
12.	Amanda Fatmah	11200820000148	5B	Selasa
13.	Nuzul Muthofa	11200440000131	6A	Selasa
14.	Taufik Hidayat	11200220000101	6A	Selasa
15.	Fadel Muhammad Ramdhani	11200480000044	6B	Selasa

Demikian surat permohonan izin ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*



PANITIA PELAKSANA KULIAH KERJA NYATA  
KELOMPOK 113 (KARSA AKSHAYA)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
Jalan Ir. H. Juanda No.95, Ciputat 15412, Tangerang – Banten  
087876366060/081214869636, Email:karsakshaya113@gmail.com



Nomor : 34/Pan-KKN/KARSAKSHAYA/VIII/2023 19 Agustus 2023  
Lampiran : -  
Perihal : Undangan Penutupan KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Kepada Yth,  
Ketua RT 03  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu selalu dalam lindungan Allah SWT. Semoga kita senantiasa dalam keadaan sehat *waf a'fiyah* serta berkah dalam tugas dan aktifitas keseharian, Aamiin.

Dengan ini kami Mahasiswa Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) 113 Karsa Akshaya yang berasal dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Ingin meminta izin untuk pemakaian aula desa Jeungjing dalam rangka acara "**Penutupan KKN' 113 UIN JKT'**"

Hari/tangga : Senin, 21 Agustus 2023

Waktu : 13.00 wib - selesai

Tempat : Kantor Desa Jeungjing

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Ketua Pelaksana,

Sekretaris Pelaksana,

Chaidar Muaddam  
NIM. 1120060000082

Nurti Qomarisyahda  
NIM. 11200170000056









**KKN KARSA AKSHAYA**  
**"PENGUATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
BERBASIS INTEGRASI KEILMUAN YANG INOVATIF"**  
Desa Jeungjing, Kecamatan Cisoka  
Kabupaten Tangerang

 Karsaakshaya  Karsaakshaya@gmail.com

The banner features a dark background with a building facade. It includes logos for UIN (Universitas Islam Negeri) and a local government emblem. The text is in bold yellow and white. The bottom section has a gold background with social media and contact information.



# EPILOG

## **Kurniawan (Sekcam Cisoka)**

Kesan: Terimakasih kepada para Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang melakukan PKL di Desa Jeungjing khususnya, sudah mentransfer knowledge, terutama dalam perapihan renovasi SDN Jeungjing II.

Pesan: Semangat selalu, sukses untuk studi semester akhir dengan kelancaran dan kemudahan, dan cepat dapat merasakan dunia pekerjaan.

## **Mang Mbun (Pengasuh Pesantren Al-Futuh) [Asep Septiana]**

Kesan: Alhamdulillah. Semua kondusif . Semoga semua sehat selalu dan manfaat untuk masyarakat yang membutuhkan. Dan terimakasih atas segalanya . Kita semua sama sama belajar. Semua tidak ada yang salah. Sekali lagi salam untuk ade-ade KKN UIN 113.

## **Pa Samsul (RT 03) [Samsul Bahri]**

Kesan: Untuk para mahasiswa warga merasa senang dari segi pengajaran dan HUT RI. Mudah-mudahan bertambah wawasan, dan mampu memahami akan perbedaan warga desa sini

## **Mang Sobleng (Pengajar Ngaji anak)**

Kesan: Terimakasih sudah memberikan sharing ilmu dan kesan positif kepada anak-anak di sini, terkhusus yang di pengajian pesantren al-futuha